

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN  
MEMANFAATKAN APLIKASI #HITS4PP SEBAGAI MEDIA DISKUSI  
DI KELAS VIII A SMP NEGERI 20 BULUKUMBA



*Digunakan untuk Menyalin, Scanning, dan Spekulasi dengan Aplikasi dan Google Scholar,  
Penelitian dan lain-lain yang sesuai dengan Kebijakan dan  
Penerbitan dan Program "Buku" dan "Majalah"*

UIN

Affirm

105331104517

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURAMMADIYAH MAKASSAR 15/01/2022

2021

105331104517  
Affirm  
P/2019/104517/21-0  
ALP



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama ALFIANA, Nim : 105331104517 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 938/TAHUN 1443 H/2021 M, Tanggal 13 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2021 M.

Makassar, 16 Umadi, 1443 H  
20 Desember 2021 M

**PANITIA UJIAN**

- |                   |   |
|-------------------|---|
| 1. Pengawas Ujian | Prof. Dr. H. Arifin, Asse, M. A.  |
| 2. Ketua          | Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  |
| 3. Sekretaris     | Dr. Ibrahimus, M. Pd.   |
| 4. Penguji        | 1. Dr. Andi Saeki Syamsuri, M. Hum.<br>2. Dr. Andi puida, M. Pd.<br>3. Dr. Haslinda, M. Pd.<br>4. Nurcholish, S.S., M. Hum. |

-6-




Disahkan Oleh  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
—NBM : 860 934—



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : ALFIANA  
 NIM : 105331104517  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul skripsi : Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Memanfaatkan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Diskusi di Kelas VIIIA SMP Negeri 10 Bulukumba

Setelah dipelajari dan diteliti ulang secara menyeluruh di hadapan Tim Pengiri Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Desember, 2021

Dianalisis oleh  
 Pembimbing I  
 Pembimbing II

**Dr. Andi Paida, M. Pd. DAN Dr. Andi Syamsul Anam, S. Pd., M. Pd.**

Dikemah oleh

Dekan FKIP  
 Universitas Makassar

Ketua Prodi Pendidikan  
 Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
 NBM: 860 934

  
**Dr. Munirah, M. Pd.**  
 NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiana  
NIM : 201551104517  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi : Sastra Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Berbasis Inkuiri dengan  
Mendukung Aplikasi Whiteboard sebagai Media  
Belajar di Kelas VIII A SMP Negeri 20 Breukumba

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang saya berikan di dalam ini  
benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, serta saya  
dumuskan oleh saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menanggung  
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2021  
Yang Membuat Pernyataan

Alfiana



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **Alfiana**  
NIM: **182110007**  
Jurusan: **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Program Studi: **Bahasa Sastra**  
Bidang Studi: **Etika, Kewarganegaraan, Pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan Memanfaatkan Aplikasi PPT/PowerPoint sebagai Media Pembelajaran di Kelas VII A SMP Negeri 24 Bulukumba**

Dengan ini saya menyatakan sebagai berikut:

1. Saya telah membaca dan menyetujui seluruh isi dari surat ini, dan saya tidak menyetujui seluruh isi surat ini yang tidak dimuatkan di surat ini.
2. Dalam penyetujuan surat ini, saya telah menyetujui seluruh isi surat ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.
3. Saya tidak akan menyalahgunakan hak-hak yang saya peroleh dari surat ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2021

Yang Menandatangani

**Alfiana**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Seunggihya bemanu kenditun uia kesusudhan.

(QS Al-Ma'ida: 24)



## ABSTRAK

Ahlana, 2021. *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Memanfaatkan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Diskusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 20 Bidakanda*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Paida dan Pembimbing II Andi Syamsul Alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan Aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi ditinjau dari hasil belajar peserta didik, kebergugupan guru dan peserta didik terhadap peminatan bahasa Indonesia, dan memanfaatkan Aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data pada penelitian ini meliputi data tes hasil belajar peserta didik, serta data tanggapan guru dan peserta didik tentang penggunaan WhatsApp. Pada pada penelitian ini diungkap dan melalui tes melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi ditinjau dari hasil belajar peserta didik adalah efektif dan terlihat di dalam bentuk ulangan sangat tinggi dengan persentase rerata 85,5%. 2) tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan WhatsApp sebagai media diskusi adalah efektif dengan persentase sebesar 70% serta tanggapan guru dan peserta didik juga menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sangat meningkatkan hasil belajar, lebih praktis, lebih efisien waktu, semakin dan juga meningkatkan pembelajaran di era digital, secara fleksibel dan mudah untuk diakses.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Aplikasi WhatsApp

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur penulis hankam kepada Allah Subhanahuwata'ala, yang telah memberikan segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembinaan Bahasa Indonesia dengan Memaafkan Anak Di bawah Usia 18 Tahun Melalui Pasal 341A Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" kepada jurnjangan Nabil Dewa Muliajarsid Sekolah Islam Al-Hikmah Negeri yang telah mengizinkan skripsi ini untuk dipertunjukkan dalam dan menjadi off-materi bagi semua orang.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pertama dan terutama penulis menyampaikan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu diri Bapak Sastrawan, S.Pd. dan Nabil Dewa Muliajarsid, S.Pd. serta seluruh keluarga besar atas segala doa, bimbingan, dukungan, dan semangat yang telah mereka berikan kepada penulis.

Tamkian puji dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Anli Paulic, M.Pd., dan Anli Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar selama proses penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Aniba Ane, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas



Muhammadlyah Makkasari Erwin Akli, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Munzir, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Andi Purda, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Bulukumpa Drs. Syarifuddin, M.Pd. yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. H. Nurwah, M.Pd. guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan seluruh peserta didik di SMP Negeri 20 Bulukumpa yang telah membantu penulis selama proses pelaksanaan penelitian serta semua pihak yang telah membantu penulis selama dilakukannya penelitian ini. Penulis yang tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terakhir dan yang tidak kalah penting terima kasih kepada RT3 (Rengas Secondary) Kam. Rengas, Kam. Sudepa, Min. Rengas, Kota. Huluk, Park. Juna, Kam. Tactona, dan lingkungan sekitar telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis melalui bimbingan mereka.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini telah penulis susun dengan maksimal dan kerajinan dan ketekunan penuh. Terlepas dari itu semua, sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih

sebagai juri dari kata-kata, tempo, ritme, nada, dan sajak diungkapkan  
pendiri. Semoga sirih ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi  
akademik dan publik yang membacanya serta dapat berguna di masa mendatang.

MAKASSAR, 13 Juni 2021

Penasih



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT BERTANGGUNG JAWAB	v
MOTIVASI PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Penelitian Relevan	7
2. Pembelajaran	8
3. Efektivitas Pembelajaran	9

4. Metode Diskusi .....	10
5. Hasil Belajar .....	12
6. Media Pembelajaran .....	13
7. Perobotajaran Dasar (Dibuat Minggu) .....	15
8. Aplikasi IPK .....	23
9. Materi Ajar .....	26
10. Kejuruan .....	27
B. Kompetensi Kejuruan .....	31
<b>BAB II METODA PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Desain Metode .....	31
D. Data dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	36
H. Prosedur Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	41
2. Analisis Data Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	52

BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP	128



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Makassar	31
3.2 Kondisi Sampel Penelitian	31
3.3 Kondisi Tes	35
3.4 Kisi-Kisi Kemampuan	35
3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	36
3.6 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa Nonverbal	37
3.7 Pedoman Skor Kuisioner	38
3.8 Kategori Tanggapan Peserta Didik	39
3.9 Kategori Tanggapan Peserta Didik Seluruhnya	39
4.1 Data Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik	42
4.2 Hasil Kuisioner Peserta Didik	43
4.3 Hasil Wawancara Peserta Didik	44
4.4 Hasil Wawancara Guru	44
4.5 Analisis Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik	47
4.6 Persentase Nilai yang diperoleh Peserta Didik	48
4.7 Kriteria Efektivitas Hasil Belajar Peserta Didik	48
4.8 Analisis Data Tanggapan Peserta Didik	49
4.9 Persentase Kategori Tanggapan Peserta Didik	50
4.10 Kategori Tanggapan Peserta Didik Seluruhnya	50
4.11 Analisis Data Kuisioner berdasarkan Aspek	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A SURAT-SURAT	61
Lampiran A.1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	61
Lampiran A.2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	62
LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN	63
Lampiran B.1 Rencana Validasi Instrumen Penelitian	63
Lampiran B.2 Instrumen Tes	64
Lampiran B.3 Instrumen Pedoman	68
Lampiran B.4 Kuesioner Tanggapan Peserta Didik	91
Lampiran B.5 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik	93
Lampiran B.6 Pedoman Wawancara untuk Guru	94
LAMPIRAN C HASIL PENELITIAN	95
Lampiran C.1 Data Keterlaksanaan Tes	95
Lampiran C.2 Screen form Tanggapan Peserta Didik	106
Lampiran C.3 Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik	101
Lampiran C.4 Hasil Tes Hasil Belajar Peserta Didik	102
Lampiran C.5 Data Kuesioner Peserta Didik	111
Lampiran C.6 Analisis Data Tanggapan Peserta Didik	113
Lampiran C.7 Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta Didik	116

Lampiran C.8 Data Hasil Wawancara Peserta Didik .....	122
Lampiran C.9 Data Hasil Wawancara Guru .....	125
Lampiran C.10 Foto-Foto Penelitian .....	127





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagaimana yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada alinea ke-IV, salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah memanfaatkan kemajuan sains dan teknologi untuk meningkatkan ketiduran bangsa dapat diwujudkan dengan pemanfaatan sains, teknologi, informasi, komunikasi, dan pendidikan merupakan salah satu sumber yang sangat penting untuk pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu proses untuk menyiapkan semua aspek kepribadian, termasuk yang mencakup pengetahuannya, nilai-nilai, sikapnya, serta keterampilan. Pendidikan lebih dari sekedar pengetahuan yang dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan individu agar memberikan kontribusi dengan segala cara yang dimilikinya (Nurcahyo, 2013:25).

Peserta didik sebagai objek dan subjek sekaligus sebagai subjek dalam tujuan pendidikan. Peserta didik adalah semua orang-orang yang berusaha mengembangkannya peserta didik melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menuntut para ahli belajar sebuah bahasa pada halikatnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulisan pada manusia, yang dalam hal ini adalah peserta didik.

Alam tetapi tidak sedikit yang bertanggung jawab Bahasa Indonesia di pendidikan formal itu tidak terlalu diperhatikan apalagi untuk orang yang lahir dan besar di Indonesia dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dipakai sehari-hari. Hal ini dapat berakibat pada hasil belajar peserta didik yang cenderung rendah. Hasil belajar peserta didik yang rendah disebabkan oleh karena peserta didik menjadi malas dan kurang berminat dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia agar tidak mudah putus. Cara yang perlu dilakukan harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan beberapa metode-metode mengajar, salah satunya adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan sekelompok siswa yang berdiskusi untuk mengungkapkan pendapat mengenai permasalahan tertentu yang dihadapi.

Penderita Covid-19 telah menyebabkan ancaman tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dan rumah melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, surat elektronik atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (Jaya).

Menurut Thorne (2003) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online

animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video *streaming* online. Dengan pelaksanaan pembelajaran daring, pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam merencanakan langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya menuntut guru dan peserta didik beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring. Selain teknik dalam pembelajaran daring, peran dan pendekatan seperti *game* dan *konsep* internet harus tersedia untuk kedua belah pihak yaitu guru dan peserta didik. Dengan bantuan perangkat teknologi, kedua belah pihak dapat berinteraksi, guru dapat menyiapkan media pembelajaran dan materi yang siap diunggah ke platform pembelajaran yang akan digunakan. Dalam pembelajaran daring, ketiduran siswa sangat penting. Ketiduran siswa akan belajar menjadi kumulatif dan berpengaruh pembelajaran daring.

Ketiduran atau kantuknya pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar melalui konsep yang tidak dicirikan secara langsung, dan diganti dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah tersedia. Adapun beberapa Aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*. Setiap Aplikasi yang digunakan mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing:

Aplikasi *WhatsApp* adalah salah satu media sosial yang paling populer dan banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Secara baik dan pendidikan formal maupun nonformal pada era digital ini sudah menggunakan aplikasi ini dalam aktivitas keseharian mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga siswa tidak banyak mengalami

kesulitan dalam mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*. Berkaitan dengan popularitas *WhatsApp* didukung dengan fitur-fitur yang menarik seperti Pesan Teks, Panggilan *WhatsApp*, Panggilan Video *WhatsApp*, Pesan Suara, Dokumen, Kamera, Galeri, Audio, Lokasi, Kontak, Emotikon, dan Grup *WhatsApp*. Fitur yang paling banyak digunakan dalam aplikasi *WhatsApp* adalah Grup *WhatsApp*. Adanya grup *WhatsApp* ini memudahkan pengirim pesan dalam menyebarkan informasi, pesan, atau informasi. *WhatsApp* oleh pesertanya pesan dalam waktu yang lebih cepat. Grup *WhatsApp* juga merupakan cara paling mudah untuk berbagi foto dan video pembelajaran, seperti materi, video, terdapat diskusi secara online.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Memanfaatkan Aplikasi *WhatsApp* sebagai Media Diskusi di Kelas XI IPA SMP Negeri 20 Bulungan".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas, rumusan masalah masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi ditinjau dari hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimanakah tanggapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan Aplikasi *Quizzer* sebagai media diskusi dengan cara hasil belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan Aplikasi *Quizzer* sebagai media diskusi.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah sumbu baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk berbagai pihak dalam meningkatkan penelitian sejenis.

#### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik, guru, dan peneliti.

##### a. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar dari rumah yang menyenangkan serta memacu peserta didik agar lebih aktif dan tertantang dalam pembelajaran.

b. **Bagi Guru**

Berkembangnya pembelajaran yang lebih kreatif dan kinematik dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring.

c. **Bagi Peneliti**

Menjadikan penelitian yang akan menerapkan pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Relevan

Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian pertama dilakukan Sari Truwahyuni pada tahun 2021 dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Fikha Melalui Mengembangkan Model Dalam Media Aplikasi WhatsApp". Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fikha dengan menggunakan media digital melalui aplikasi WhatsApp pada tahun pelajaran 2020/2021 sudah sangat efektif berdasarkan hasil belajar peserta didik. Dan sebagai peneliti selanjutnya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Irawati dan Nur Anwar pada tahun 2021 dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui WhatsApp Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi". Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring melalui WhatsApp pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Kota Bengkulu sudah efektif berdasarkan minat dan hasil belajar Biologi peserta didik.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Elin Arina Humna, Mardiana, dan Ica Wicayenska pada tahun 2021 dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui WhatsApp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP IT Muna Ratu". Dari hasil penelitian ini, dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika melalui *WhatsApp Group* ditinjau dari hasil belajar Matematika pada siswa kelas VIII SMP IT Muna Rutana adalah efektif.

Berdasarkan dari penelitian tersebut di atas peneliti mememiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Pertama persamaan, yaitu menggunakan media pembelajaran digital. Kedua perbedaan, yaitu subjek penelitian.

## 2. Pembelajaran

Aprida & Mubandaz Daryus (2017: 37) mengemukakan pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses memandu, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat dimanfaatkan dan dimanfaatkan peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga didefinisikan sebagai proses perubahan lingkungan, atau belajar adalah peserta didik. Adapun menurut Sumartono (2013: 10) pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut pengertian ini pembelajaran merupakan hal-hal yang dibelikan bealidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, ketahanan, sikap, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dari pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru maupun sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.



### 3. Efektivitas Pembelajaran

Mardiana (dalam Aliman, 2014:50) menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut telah berjalan efektif. Sedangkan menurut Rudianto (dalam Nurani, 2014:11) *efektifitas* merupakan sebuah total dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Artinya, suatu pekerjaan dianggap efektif jika dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya, maupun lainnya.

Effektivitas merupakan Mardiana (2015:12) sebagai ukuran keberhasilan dari nilai proses internal antar peserta didik dimana antara peserta didik dengan guru dalam suatu situasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat diukur dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, serta peserta didik terhadap pembelajaran dan pengajaran kelas peserta didik. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama.

Dari pendapat di atas, maka efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tidak atau keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran antara peserta didik dengan peserta didik, atau peserta didik dengan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### 4. Metode Diskusi

##### a. Pengertian Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah cara mengajar yang didasarkan oleh suatu keterkaitan pada suatu topik atau pokok, pertanyaan atau problema, di mana para peserta diskusi dengan cara berdiskusi untuk mencapai atau menyelesaikan suatu keputusan atau keputusan yang di ambil secara bersama (Husuf, 1982).

Metode diskusi menurut Sarjono (2000) dalam Muliawati, Afandi, 2013: 100) adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada peserta didik dikelompokkan (peserta didik) untuk mengemukakan pendapatnya sendiri atau mengemukakan pendapat, kemudian kesimpulan dari pernyataan berbagai alternatif penyelesaian, atau suatu masalah. Metode diskusi ini adalah cara menyajikan yang di lakukan oleh guru dengan mendiskusikan masalah kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat mengenai keyakinan terhadap suatu permasalahan.

##### b. Tujuan Metode Diskusi

Sarjaya (2000:114) mengemukakan bahwa tujuan utama dalam metode diskusi ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menantang dan menambah pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan dengan bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan secara bersama-sama.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menggunakan metode diskusi adalah membantu peserta didik memecahkan jati

diri dan memahami orang lain) melalui keberanian, menghargai pendapat orang lain, dan memahami permasalahan yang berkembang dalam masyarakat.

### c. Tahap-tahap Pelaksanaan Metode Diskusi

Adapun tahap-tahap pelaksanaan metode diskusi yaitu sebagai berikut (Suryaharso, 2009:170).

- 1) Guru mengemukakan masalah yang akan dibicarakan dan memberikan pengarahannya mengenai cara-cara pemecahannya. Tahap ini dapat berakhir dengan diskusi atau ditunda untuk ditentukan di saat berikutnya atau lebih lanjut dan seterusnya.
- 2) Dengan pimpinan guru peserta didik membentuk kelompok-kelompok diskusi.
- 3) Peserta didik bekerja dengan kelompok-kelompok tersebut, sedangkan guru berkeliling dan berkelompok satu ke kelompok lain.
- 4) Kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (hasil) yang dilaporkan itu ditanggapi oleh semua peserta didik kemudian dari kelompok-kelompok lain tersebut ditunjuklah para pendidik untuk dapat melaporkan hasilnya tersebut.
- 5) Terakhir peserta didik mencair hasil diskusi dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok sesudah peserta didik memisalkannya untuk *file kelas*.

## 5. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Singaya (dalam Muhammad Afandi, 2013:4) hasil belajar merupakan tingkah laku yang dimiliki dan dapat berwujud kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur dan dapat diukur melalui *performance* peserta didik. Tingkah laku tersebut dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain: mengidentifikasi, menyebutkan, menyatakan, menjelaskan, menalar dan sebagainya. Sedangkan aspek seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kemampuan, sikap serta lain sebagainya bukanlah indikator untuk menggambarkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan keterampilan psikomotorik. Hasil belajar dapat diukur melalui kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan data pembelajaran yang akan menunjang tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Teknik Penilaian

Guru dapat melakukan penilaian pengetahuan dengan berbagai teknik sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar, indikator, atau tujuan pembelajaran yang akan dinilai. Semua yang akan dilakukan dalam proses penilaian perlu diuraikan terlebih dahulu pada saat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Teknik yang bisa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah tes tertulis.

### c. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kompetensi dasar dan indikatornya
- 2) Menetapkan nilai penulisan
- 3) Menyusun kalimat
- 4) Menulis soal berdasarkan kompetensi dan indikator penulisan
- 5) Menyusun alternatif jawaban

### 6. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat atau benda yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesannya kepada siswa. Istilah media pembelajaran dapat juga berarti apa saja yang dapat membantu guru memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Peran media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan

belajar mengajar. Sebagai guru tentu dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. (Nurita, 2018)

Muhammad Wiradmojo P, dan Susanto (dalam Fatmahanik, 2014:105) mengatakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yaitu bisa membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap pengenalan, penyajian, dan latihan membantu konsentrasi, proses pembelajaran dan penyempurnaan pengetahuan dan pemahaman peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah kumpulan berbagai jenis media yang ada di lingkungan sekitar kita, sehingga mereka lebih terstimulasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Fungsi media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat pencapaian materi agar tidak membosankan dan dapat dipahami dengan mudah.

#### B. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Di era teknologi informasi seperti sekarang ini muncul istilah pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata *online* yang berarti terhubung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Adapun jenis-jenis media pembelajaran daring yaitu *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan *WhatsApp*.

Sedangkan luring adalah kepanjangan dari "luar jaringan" sebagai pengganti kata *offline*. Kata "luring" merupakan merupakan lawan kata dari "daring". Dengan demikian, pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet. Adapun jenis-jenis media pembelajaran luring yaitu televisi, radio, *powerpoint* dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk meneliti media pembelajaran daring.

## 7. Pembelajaran Daring (Diluar Jaringan)

Mansur (2015:1) pembelajaran daring merupakan program pembelajaran kelas pembelajaran diluar jaringan untuk menggunakan kelompok belajar yang relatif murah.

Pembelajaran Daring sendiri dapat diartikan sebagai pembelajaran formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan strukturnya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga menggunakan sistem telekomunikasi interaktif sebagai media penghubung kesamping. Hal sehingga materi daya yang diperlukan diutamakan (Suharta dkk., 2019:11)

Pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan nama *online learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet maupun jaringan. Di bawah ini ada beberapa pengertian pembelajaran daring menurut para ahli, antara lain:

- a. Leman (2016:597) pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya.

- k. Malaysia (2013:100) pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual yang tersedia. Meskipun demikian, pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan.
- e. Syarifudin (2020:33) pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa merasa tidak bergantung pada orang lain.
- d. Herdiana T. dan Alimudin (2020:33) pembelajaran daring merupakan proses transfer dan penyalikan ilmu orang ke dalam bentuk digital sehingga memiliki kemudahan dan efisiensi tersendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pembelajaran daring di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk belajar yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan atau gadget yang telah tersedia.

Menurut Syarifudin (2020:34) pembelajaran daring yaitu saat ini dapat menjadi sebuah ilmu pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam atau keadaan seperti masa pandemi. Kegiatan implementasinya pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dibentangkan sememarak, dan diganti dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah tersedia.

Ada beberapa Aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran daring antara lain sebagai berikut yaitu:





- a) Biaya penggunaan kuota data
- b) Rawan data bocor

## 2) *Google Meet*

*Google Meet* merupakan jenis media pembelajaran audio-visual karena dapat menunjukkan suara dan gambar. Selain itu *Google Meet* juga termasuk ke dalam jenis media pembelajaran hasil teknologi komputer. Dengan itu *Google Meet* diluncurkan dalam mempermudah guru dan siswa. Dalam hal ini, *Google Meet* dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan pembelajaran dan mencapai anutan yang nyata dan akurat seperti biasa melalui layanan Video Conferencing (Wahyuni, 2021:20)

Rezeki, et al (2021) melihat *Google Meet* sebagai media pembelajaran rumah (Wahyuni, 2021:22-23)

- a) Dapat dipromosikan 250 pengguna aktif dengan 100.000 durasi di dalamnya.
- b) *Mobile Friendly* sehingga sangat mudah digunakan untuk pengguna yang pertama kali menggunakan *Google Meet*.
- c) Memutakhirkan peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, guru dengan orang tua dalam berkomunikasi pada saat pandemi covid-19.
- d) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik karena dalam *Google Meet* dilengkapi dengan

fitur *Share Screen* yang dapat digunakan untuk membagikan materi dalam bentuk dokumen.

- e) Menyediakan fitur *Share Board* yang dapat digunakan untuk memperjelas dan memvisualisasikan pada saat guru menjelaskan materi ajar.
  - f) Salah satu bentuk media interaktif.
  - g) Dapat digunakan secara fleksibel.
  - h) Sesuai dengan konsep *Learning Management System* yang dapat digunakan penyusun terkait materi yang disampaikan.
  - i) Dapat diakses secara gratis.
  - j) Dapat diakses melalui tautan undangan.
- berikut kelebihan *Microsoft One Note* sebagai media pembelajaran menurut Widyanti (2011:22-23).
- a) Keterbacaan, yaitu dari kuantitas internet yang dibutuhkan sangat sedikit dan mudah diakses jika digunakan pada saat pembelajaran.
  - b) Kualitas gambar maupun dokumen yang didapatkan di layar kurang jernih jika diperbesar.
  - c) Tidak semua fitur dapat digunakan secara gratis seperti paket 100 pengguna.

### 3) *Google Classroom*

*Google Classroom* (bahasa Indonesia: *Google Kelas*) adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyediakan, membuat, mendistribusikan dan

menilai tugas dengan cara tanpa kertas (Wikipedia). Menurut Kurniawan (dalam Sunarya, dkk., 2020:64) Google Classroom dapat membantu lembaga pendidikan menuju sistem paperless.

Pembuatan tugas belajar dan diskusi online dilakukan melalui Google Drive sementara Google Aplication untuk menyediakan komunikasi kelas siswa bisa dapat berinteraksi dalam ruang kelas melalui database terdapat atau melalui link google drive kemudian dapat diunduh ke dalam komputer peserta didik. Selain link yang dibuat dan ke Google Classroom itu merupakan link yang bisa di unduh Google menggunakan id nama peserta didik yang menggunakan pekerjaan yang harus di unduh oleh guru. Kemudian melalui Google menggunakan id yang sudah membuat pengumuman dan menambahkan pertanyaan ke kelas yang ada dalam kelas (Sunarya, dkk., 2020:64)

Hal ini sesuai dengan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran menurut (Jatmura, dkk., 2020:5/1)

- a) Dengan menggunakan Google Classroom guru dapat mengontrol bilangan lebih dari satu kelas sekaligus
- b) Lebih mudah memberikan pengumuman tentang pelajaran
- c) Menambahkan akses guru dan peserta didik
- d) Waktu yang dimiliki guru dan peserta didik dalam berkomunikasi lebih banyak
- e) Bisa mengirim tugas (file atau video)

Berikut adalah kelebihan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran menurut Hikmahat, dkk., (2020:81):

- a) Tidak mudah mengontrol siswa dalam menanggapi respon yang diberikan guru.
- b) Hasil pengerjaan tugas lebih mudah diupload (mendaktypan akademik).
- c) Tidak semua guru bisa menggunakan Google Classroom.
- d) Kurangnya informasi tentang fitur-fitur yang tersedia sendiri dan pengguna Google Classroom.
- e) File satu orang hilang saat diunggah.
- f) Tidak dapat bagi pengguna yang besar dan post yang yang kurang tersedia.

#### 4) WhatsApp

Minard, Guntur, (2019:35) WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang sangat banyak di Indonesia. Berdasarkan informasi dari website wikipedia, WhatsApp adalah aplikasi yang berguna untuk berkomunikasi pesan, panggilan, panggilan video, foto, video, berbagai bentuk dokumen, dan pesan suara, dimana WhatsApp dapat dipasang pada ponsel yang memiliki operasi (operating system) Android, iPhone, Mac, Windows-PC dan Windows Phone dengan menggunakan koneksi internet ponsel pada jaringan (4G/3G/2G/LTE) atau Wi-Fi.

Berikut kelebihan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran menurut Gendri (2019:60-61):

- a) Grup *WhatsApp*, guru dan peserta didik bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih mudah tanpa harus menemui pada guru seperti pembelajaran di kelas yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik.
- b) Dengan media *WhatsApp*, guru bisa berkreasi lebih memberikan materi yang lebih kreatif kepada peserta didik.
- c) Peserta didik dengan mudah bisa mengirim foto, video, gambar, dan file yang berkaitan langsung (chat direct, grup chat, video atau *voice*) melalui grup *WhatsApp* dengan pembelajaran.
- d) Dengan media *WhatsApp*, metode pembelajaran melalui email melalui *WhatsApp* karena tidak lagi menggunakan *email* yang menggunakan kertas untuk mencetak, dan menulis hasil pekerjaan peserta didik.
- e) Dengan media *WhatsApp* dapat membuat link dari sosial guru untuk menyebarkan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Berikut kekurangan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran menurut Gendri (2019:60-61):

- a) Guru dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara *Real Time*.
- b) Komunikasi menggunakan video, gambar dan *file* yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya).

- c) Tanpa aturan atau kepastian yang jelas oleh admin (guru) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran.

Dari beberapa aplikasi yang dijabarkan di atas, dengan mempertimbanglkan jaringan atau area di wilayah peserta didik peneliti memilih aplikasi *WhatsApp* karena dimangap lebih mudah.

## 8. Aplikasi *WhatsApp*

### a. Pengertian *WhatsApp*

*WhatsApp* adalah produk berbasis *Symbian* 2009 oleh Jani Ahari dan Jani Koski, mantan pegawai Nokia. Kemudian Jani Koski bermitra dengan Alex Bilalovic tentang kesakinannya dengan *Text Message* yang baru seperti *iMessage*. Melalui kemudiannya mempersembahkan Nokia dengan pengumuman aplikasi *WhatsApp* dan Nokia kemudian iMessage milik *WhatsApp* masih banyak masalah. Namun, aplikasi ini sudah gagal. Kemudian ini membuat kesempatan memunculkan pesaingnya dan kembali bekerja. Brian Acton mendirikan dan membetulkan *WhatsApp* setelah melalui fase kecil tidak panjang, diluncurkan pada bulan Desember 2009, *WhatsApp* resmi betkipal di *App Store*, bulan Januari 2010. *WhatsApp* sudah dipakai di *BlackBerry* dan selanjutnya ke *Android* pada bulan Agustus.

### b. Fitur-fitur yang Terdapat pada *WhatsApp*

#### 1) Pesan Teks

Fitur pertama ini adalah fitur yang paling banyak yang termasuk adalah pesan teks. Terlihat standar, tapi fitur yang satu ini merupakan fitur utama pada *WhatsApp*. Tanpa adanya pesan teks, fungsi utama

WhatsApp tidak akan ada gunanya. Di dalam pesan teks sendiri tersedia macam-macam fitur tambahan yang menunjang kenyamanan saat berkomunikasi melalui pesan teks.

### 2) Panggilan WhatsApp

WhatsApp mempunyai fitur panggilan ke sesama pengguna dengan kesetiaan jaringan internet pengguna dalam kondisi aktif. WhatsApp memberikan fitur ini sehingga saat pengguna yang dibudungi tidak terhubung ke Wi-Fi, dan sebaliknya saat pengguna terhubung ke internet. Panggilan melalui fitur WhatsApp tergolong ke di pesan. Hal ini karena tidak memerlukan biaya tambahan dari pihak operator. Selain itu, bisa dimanfaatkan melalui aplikasi dengan menggunakan Wi-Fi atau koneksi internet.

### 3) Panggilan Video WhatsApp

WhatsApp juga mempunyai fitur panggilan video yang bisa digunakan untuk berdiskusi atau untuk meeting dengan pengguna WhatsApp lainnya. Fitur ini pada awalnya hanya dimiliki maksimal 4 pengguna. Tetapi, setelah pandemi Covid-19 dimana pengguna WhatsApp meningkat drastis sehingga WhatsApp meningkatkan fitur ini dari maksimal 4 orang pengguna menjadi 8 orang pengguna.

### 4) Pesan Suara

Fitur ini juga memuliskan pengguna yang ingin menyampaikan sebuah pesan melalui rekaman suara. WhatsApp sudah menyediakan fitur ini dan bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.



### 5) Dokumen, Kamera, Galeri, Audio, Lokasi dan Kontak

Fitur ini adalah fitur yang sangat memudahkan pengguna dalam membagikan sebuah dokumentasi miliknya, gambar, maupun audio. Fitur ini juga dilengkapi dengan fitur lokasi dan kontak sehingga pengguna dapat membagikan lokasi yang terdapat ke guest agar, dan membagikan kontak tanpa perlu *copy-paste*. Semua fitur ini ada dalam satu bagian yang bisa dilihat di sebelah kiri *sidebar* atau pengisian dan semua fitur ini tersedia untuk ke semua pengguna, masing-masing akan menampilkan menu berbeda dengan baik.

### 6) Eksplorasi

Untuk menampilkan semua dokumentasi, pengguna WhatsApp pun akan disediakan di bagian bawah hanya fitur *explore* yang akan menampilkan semua menu, sehingga pengguna akan bisa melihat, mendengar, mendengar, dan melihat.

### 7) Grup WhatsApp

Grup WhatsApp memiliki manfaat pedagoga, sosial, dan teknologi. Grup WhatsApp adalah fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan beberapa kontak teman yang ada di WhatsApp. Adanya grup WhatsApp ini memudahkan pengiriman pesan dalam menyebarkan informasi dimana pesan atau informasi dapat diterima oleh penerima pesan dalam waktu yang bersamaan. Grup WhatsApp juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi ide dan sumber pembelajaran sehingga

memudahkan terjadinya diskusi secara online. Grup WhatsApp mampu menampung hingga 256 peserta.

#### 9. Materi Ajar

Materi ajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi ajar merupakan esensi/materi inti atau submateri pelajaran yang disusun secara sistematis, memuat fakta, konsep, nilai dan prinsip yang akan dipelajari siswa dalam kegiatan pembelajaran (Depdiknas, 2008:3).

Menurut Daryanto (2002:100), pemilihan bahan materi ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran digunakan untuk menyampaikan segala hal yang dipelajari oleh guru dan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Materi ajar terlibat merupakan informasi, data, dan teks yang digunakan guru untuk perencanaan dan pelaksanaan implementasi pembelajaran.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa materi ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Materi ajar disusun secara sistematis dibagikan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditentukan. Pada penelitian ini, materi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII A yaitu Teks Pictorial.

## 10. Kurikulum 2013

Menurut E. Mulyasa (2013:6-7), Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan (job-life). Melalui penerapannya Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, adil makmur, mampu bersaing, beradab, berbudaya, dan tidak jauh yang bisa menjawab kepada orang lain dan bangsa lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, beradab, bahkan bertamasya dengan bangsa-bangsa lain dalam peradaban dunia. Hal ini dapat terlaksana melalui implementasi Kurikulum 2013 berdasarkan dasar-dasar filosofi Pancasila yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Perubahan mendasar dalam kurikulum IPS bertujuan untuk meningkatkan nilai/ proses dan hasil pembelajaran yang mengarah pada pembentukan fondasi penerbitan dan abstrak nilai peserta didik secara utuh, terpadu, dan menyeluruh, sesuai standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berkarakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

## B. Kerangka Pikir

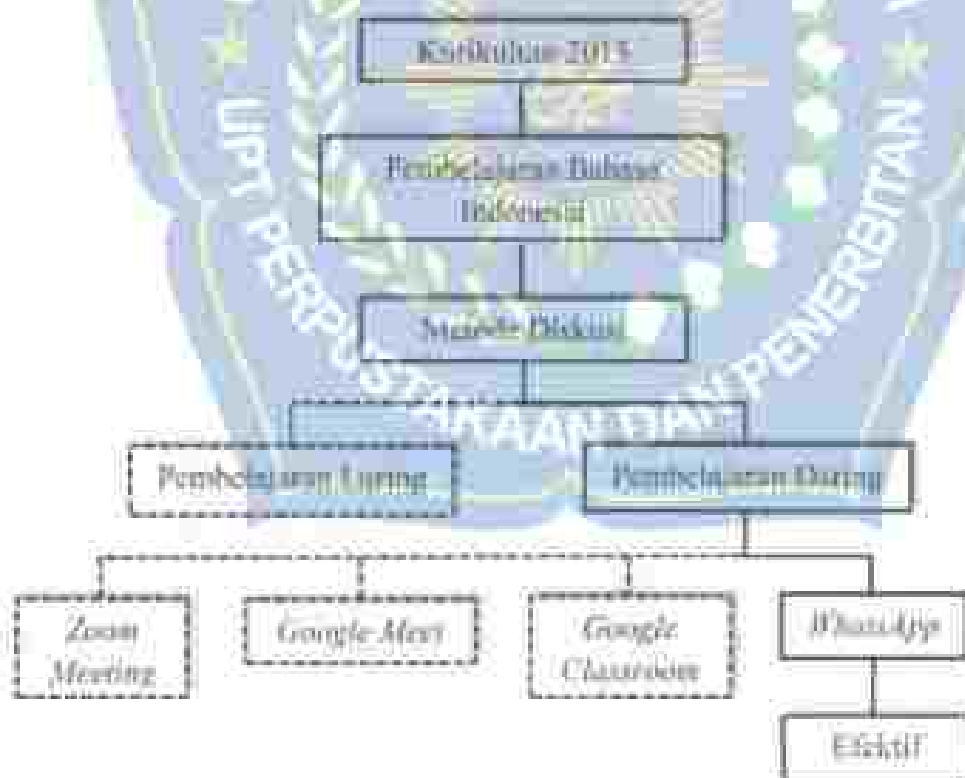
Kerangka pikir adalah dasar teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini kerangka berpikir dijabarkan sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan, mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berbahasa yang meliputi: membaca, menulis, berbicara, menyimak dan menyimak. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai beberapa metode dan teknik, salah satunya adalah metode daring. Metode daring merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh pendidik di luar tembok kelas kesempatan belajar, peserta didik untuk menggapai kompetensi, mengoptimalkan penyelesaian terhadap suatu permasalahan.

Adanya perbedaan level IP membuat proses pembelajaran menggunakan metode daring yang Modern & digital secara luas mulai di laksanakan di berbagai daring. Pembelajaran dengan metode pembelajaran yang tidak terapan tatap muka dan melalui jaringan yang internet yang telah tersedia. Pembelajaran daring adalah pilihan yang paling aman diterapkan sebagai salah satu alternatif seperti pelaksanaan di. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan belajar mengajar dalam konteks yang tidak dibatasi sementara, dan diganti dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah tersedia. Adapun beberapa Aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring yaitu: *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*. Setiap Aplikasi yang digunakan mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Aplikasi *WhatsApp* menjadi pertimbangan peneliti selain karena penggunaan kuota yang sedikit dibandingkan dengan aplikasi lain, *WhatsApp* juga

menyediakan berbagai fitur yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online, salah satunya yaitu fitur grup *WhatsApp* yang memudahkan pengiriman pesan dalam menyebarkan informasi dimana pesan atau informasi dapat diterima oleh penerima pesan dalam waktu yang bersamaan. Grup *WhatsApp* memungkinkan pengirimnya untuk berbagi ide dan sumber pembelajaran sehingga mendukung terjadinya diskusi secara online. Dari argumen ini, peneliti yakin bahwa pemanfaatan Akademi Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif (Riduwan, 2010:81) adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu atau dua variabel, subjek atau objek kemudian diinformasikan berdasarkan hasil-hasil yang sedang berlangsung kemudian metode ini berkaitan penelitian masalah. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dalam masyarakat. Cara ini menyajikan data cara, frekuensi, urutan, sifat, perilaku, cara pandang, dan jenis lain sebagainya dalam suatu kelompok masyarakat. Metode penelitian kuantitatif Sugiono, 2010:81) adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan populasi dan sampel secara kuantitatif dan menggunakan situasi penelitian, analisis data secara kuantitatif untuk dapat menghasilkan hasil-hasil positif secara berturut-turut yang dapat diinterpretasikan yang telah ditanyakan.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Penentuan populasi memberi batasan objek yang akan diteliti. Populasi ini memberikan arti yang sangat penting karena merupakan sumber informasi dan data penelitian. Populasi dapat dibedakan pula antara populasi sampling dengan populasi acuan (Sugriyanto, 1982:108). Dengan demikian,

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 20 Bulukumba.

No.	Siswa Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	15	16	31
2	VIII B	15	16	31
3	VIII C	15	16	31
4	VIII D	15	16	31
5	VIII E	15	16	31
6	VIII F	15	16	31
Jumlah keseluruhan				186

Sumber data: SMP Negeri 20 Bulukumba

Tabel 3.1. Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih atau wakil dari populasi penelitian (Sulaiman, 2009:159). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebagian siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba yaitu kelas VIII A yang berjumlah 31 peserta didik.

No.	Siswa Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	15	16	31
Jumlah				31

Sumber data: SMP Negeri 20 Bulukumba

Tabel 3.2. Keadaan Sampel Penelitian

## C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi sebagai berikut.

1. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti pengaruh atau akibat yang dapat membawa suatu hasil. Jadi efektivitas adalah suatu pengaruh atau akibat dalam kegiatan yang dapat membawa suatu hasil yang terbaik. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 357)
2. Pembelajaran bahasa Inggris merupakan penguatan, pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berbahasa yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
3. WhatsApp adalah salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran dalam kegiatan proses belajar. Untuk dokumen dan video (berisi) dengan bantuan cara dengan (Peta, Mosaic, Service (SMS) yang melalui jaring dipaket. Nihilus. WhatsApp tidak menggunakan paket seluler dan data internet.
4. Metode diskusi merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat mengenai persoalan tertentu atau terhadap suatu permasalahan.

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Menurut Hasan (2002:52) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian, atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:54). Data primer dalam penelitian ini yaitu data tes hasil belajar peserta didik dan data tanggapan guru dan peserta didik



terang penggunaan aplikasi WhatsApp. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, penelitian relevan, buku, jurnal dan sebagainya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Tersedia Belajar Peserta Didik

Data tes level belajar peserta didik diperoleh untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media dikoneksikan. Hasil belajar diperoleh dengan cara pemberian tes yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Para peserta didik mengisi detail keefektifan jawaban peserta didik dan diolah peserta didik.

##### 2. Data Tanggapan Saran dan Kritik Peserta Didik Tentang Penggunaan Aplikasi WhatsApp

Data tanggapan guru dan peserta didik tentang penggunaan aplikasi WhatsApp diperoleh untuk mengetahui tanggapan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media dikoneksikan. Data tanggapan tersebut diperoleh dengan cara pemberian kuisioner kepada peserta didik yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Setelah pemberian kuisioner, peneliti melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik.

## F. Instrumen Penelitian

Adapun hal-hal mengenai instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang dimaksud yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan alat yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. RPP diuraikan pada pembelajaran di bab II tentang aplikasi, yaitu terdapat proses pembelajaran yang diuraikan secara mendetail, sesuai dengan hal-hal yang metode tersebut yang memanfaatkan aplikasi. Untuk itu, Aplikasi RPP tersebut dilengkapi dengan beberapa materi fitur yang dapat membantu untuk diskusi. Beberapa fitur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu, Pesan Teks, Pa, gambar, Video, Pengisian Video, Pengisian Pesan Suara, Dikotakan, Pengisian Video, Audio, Emocion, dan Surat. Untuk itu, penggunaan metode tersebut dengan memanfaatkan aplikasi diuraikan sebagai berikut: (RPP dapat dilihat pada lampiran B.1)

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

#### a. Instrumen Tes

Data hasil pengerjaan tes diperoleh menggunakan instrumen tes. Tes terdiri dari 5 butir soal, dengan karakteristik yang disusun berdasarkan pembelajaran pada bab II tabel 2.1 KD dan IRK Teks Puan sebagai berikut:

No.	Kompetensi Dasar (K.D)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Batir Soal	Level soal
1	Meringkas isi berita-berita pembangunan dari media teks tulis yang dipublikasikan atau dibaca	Menganalisis unsur-unsur pembangunan di dalam berita	1	C3
2		Meringkas isi berita-berita pembangunan dari media teks tulis yang dipublikasikan atau dibaca	2	C3
3		Menganalisis isi berita-berita pembangunan yang dipublikasikan atau dibaca	3	C4
4		Meringkas isi berita-berita pembangunan yang dipublikasikan atau dibaca	4,5	C4

Tabel 2.5. RPP-Kurikulum

#### b. Instrumen Kurikulum dan Pedoman Wawancara

Data yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan para pembelajar Bahasa Indonesia di pesantren. Pengumpulan instrumen penelitian ini pedoman wawancara. Menurut (Mulyati, 2010) instrumen penelitian adalah hal-hal yang peneliti didik gunakan untuk pedoman wawancara adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

No.	Aspek	Topik Pernyataan	Nomor Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Minat	Perasaan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media di dalam	1,8	6,13
2		Keterampilan peserta didik mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media di dalam	7,14	3,10
3	Penggunaan	Pengalaman peserta didik mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan	2,9	15,20

		aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi		
4.		Keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi	16, 18	4, 11
5.		Pendidikan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi	5, 12	17, 19

No.	Aspek	Topik Tersebut	Numur. Pertanyaan
1.	Materi	Konsep tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi	1
2.	Pengertian	Keterlibatan dan ketertarikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi	2
3.		Harapan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi	3

## G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia

dengan memanfaatkan aplikasi *Quizizz* sebagai media belajar. Hasil belajar peserta didik dilihat dari tes yang dikerjakan secara individu oleh peserta didik. Tes hasil belajar dilakukan melalui tumpukan di kelas dengan waktu pengerjaan selama 90 menit. Soal berupa 5 soal essay. Nilai maksimum dari tes hasil belajar maksimal 100. Perhitungan nilai akhir peserta didik diperoleh dengan cara:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Peserta Didik}}{\text{Jumlah Soal} \times \text{Tinggi}} \times 100$$

Indikator keberhasilan yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 2. Nilai yang harus dicapai peserta didik agar dinyatakan lulus berkarya lebih dari atau sama dengan KKM. Pada masa pelaksanaan tahun ini, yaitu KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75. Setelah proses perserta peneliti menggunakan sistem e-keberhasilan hasil belajar peserta komparatif dalam Kurikulum 2013 untuk melihat apakah persentase ke-100 hasil belajar peserta didik. Tabel tersebut sebagai berikut:

Jumlah yang Memperoleh Nilai					Efektivitas
≥ 80	≥ 70	≥ 60	≥ 50	≥ 40	
≥ 75%					Sangat Tinggi
< 75%	≥ 75%				
	< 75%	≥ 65%			Cukup Rendah
		< 65%	≥ 65%		
			< 65%		Sangat Rendah

(Kartika Budi, 2021)

Tabel 3.6 Kriteria Efektivitas Hasil Belajar secara Kuantitatif

## 2. Analisis Data Tanggapan Guru dan Peserta Didik tentang Penggunaan Aplikasi WhatsApp

Analisis hasil kuisioner dilakukan dengan menjumlahkan skor sesuai jawaban peserta didik. Kuisioner menggunakan skala Likert dengan penilaian skor sebagai berikut:

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Rahman, 2011)  
Tabel 1.2. Jawaban skor kuisioner

Setelah selesai soal tes dan mengisi kuisioner peserta didik, kemudian dihitung persentase dari masing-masing respon, nilai sebagai berikut:

$$P_i = \frac{S_i}{S_c} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_i$  = Persentase masing-masing peserta didik

$S_i$  = Skor yang diperoleh peserta didik

$S_c$  = Skor total (skor maksimal)

Dari hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam kategori berikut:

Persentase Peserta Didik	Kategori
$\leq 20\%$	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

(Kartika Diah, 2001)

Tabel 1. Kategori Partisipasi Peserta Didik

Data penelitian yang diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa akan diolah persentasenya kemudian akan sebagai berikut.

Jumlah Kategori Tanggapan Peserta Didik					Kategori
ST	ST + T	ST + T + S	ST + T + S + R	ST + T + S + R + SB	
$\geq 75\%$	$\geq 75\%$	$\geq 75\%$	$\geq 75\%$	$\geq 75\%$	Sangat tinggi (ST)
$< 75\%$	$< 75\%$	$< 65\%$	$< 65\%$	$< 65\%$	Tinggi (T)
		$< 50\%$	$< 50\%$	$< 50\%$	Sedang (S)
			$< 35\%$	$< 35\%$	Rendah (R)
				$< 25\%$	Sangat Rendah (SB)

(Kartika Diah, 2001)

Tabel 2. Analisis Tanggapan Peserta Didik

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan cara memilih poin-poin yang dianggap penting dalam wawancara tersebut selanjutnya dilihat kesimpulannya secara deskriptif.

## II. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Ada beberapa hal yang harus disiapkan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu:

- Menyusun proposal penelitian;

- b. Melakukan pengujian pada setiap instrumen;
- c. Melakukan perbaikan (revisi);
- d. Meminta surat izin kepada Universitas Muhammadiyah Makassar terkait pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 20 Bulukumpa dan melakukan perjanjian kepada pihak-pihak terkait;
- e. Menghubungi pihak sekolah.

## 2. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data:

Berdasarkan hal yang akan dilakukan terkait penelitian ini maka dari analisis data adalah:

- a. Mencari dan mencari peneliti lain yang telah melakukan dengan jenis penelitian;
- b. Melakukan dan mencari sumber pembelajaran yang telah dilakukan;
- c. Memeriksa keabsahan peserta didik;
- d. Melakukan wawancara dan wawancara ke rumah kepala guru dan peserta didik terkait tanggapan mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi;
- e. Mengolah dan menarik kesimpulan atas hasil belajar peserta didik, wawancara dan kuisioner;

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan:

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik, wawancara dan kuisioner secara keseluruhan akan diolah untuk kemudian ditarik kesimpulan terhadap kesesuaian kegiatan penelitian yang sudah dijalankan.



## BAB IV

### BASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Dukucaembu pada kelas VIII

A dan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang telah diolah dari tes yang diujikan. Hasil penelitian dideskripsikan secara ringkas menggunakan cara sebagai berikut.

##### 1. Tabulasi Data Awal Penelitian

Data hasil tes hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

##### a. Data Keterlaksanaan Instruksi

Data hasil observasi siswa diperoleh melalui proses saat pertemuannya aplikasi IT sudah tentu diajarkan melalui soal. Data keterlaksanaan diukur melalui beberapa aspek seperti persentase peserta didik yang mengumpulkan lembar kerja, guru membuat proses dan cara berfikir, dan kualitas dari jawaban komparasi yang diberikan. (Data keterlaksanaan instruksi terlampir pada lampiran C.1 dan lampiran C.2)

##### b. Data Tes Hasil Belajar Peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh melalui tes yang dilakukan setelah semua rangkaian pembelajaran selesai. Berikut rangkuman mengenai tes hasil belajar peserta didik setelah melalui skoring sesuai dengan pedoman penskoran pada lampiran B.5 dan telah di konversikan menjadi nilai. (Data tes hasil belajar peserta didik lengkap terlampir pada lampiran C.1)

No.	Peserta Didik	LP	Nilai
1.	Almira Rachman Muslim	P	100
2.	Andi Bai Nurhulita	P	88
3.	Syech Andi Husyufala	P	100
4.	Rizka Dwiyanti	P	95
5.	Kleyla Salsabila	P	89
6.	A. Sakinah Alwan	P	95
7.	Alfia Mauliya	P	90
8.	Iffa Qarimah	P	93
9.	Nur Oktavia	P	84
10.	A. Hilya Salsabila	P	90
11.	Mevdha Fitri Sulfitri	P	100
12.	Danni Salsabila Nurca	P	84
13.	Andi Tera Hafman	P	100
14.	Rara	P	100
15.	Mardiah Elindry	P	84
16.	Mah. Nurul Huda	L	78
17.	Amel Fawzay	L	78
18.	Firzaq Abdul Muhomng	L	84
19.	Galysa An Wajiz	L	94
20.	Angga Galang	L	88
21.	Alif Nidhal Firdaus	L	88
22.	Mah. Inezul Anwar	L	84
23.	Amanda Galang Rili	L	90
24.	Rival Dharma	L	79
25.	Andi Mita Rafiq Ws	L	84
26.	Muh. Akbar	L	94
27.	Ihsari	L	88
28.	Muhammad Naufal	L	78
29.	Adimasyah	L	79
30.	Audya Mublika	P	88
31.	Ayu Ananda Nurqa	P	90

Tabel 4.1 Data Nilai Tes Hasil Belajar Peserta Didik

c. Data tanggapan Guru dan Peserta Didik Tentang Penggunaan Aplikasi

*WhatsApp*

Tanggapan guru dan peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media

didukung diperoleh melalui wawancara dan lembar kuisioner. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik sedangkan lembar kuisioner hanya diberikan kepada peserta didik. Hasilnya adalah ringkasan tanggapan peserta didik melalui kuisioner setelah melalui proses observasi terungkap pada Tabel 3.5. (Data kuisioner lengkap terlampir pada lampiran C.5)

3.5. (Data kuisioner lengkap terlampir pada lampiran C.5)

No.	Peserta Didik	L/P	Total Skor
1.	Almira Rahma Sidiq	P	69
2.	Andi Rai Nur Rizka	P	62
3.	Syafiq Anis Ghazali	P	71
4.	Rim Daryanti	P	58
5.	Khyas Fikrisli	P	61
6.	A. Samud Alhadi	P	58
7.	Milia Mulya	P	63
8.	Da Qurnia	P	63
9.	Nur Octavia	P	60
10.	A. Hilya Anis Afifah	P	55
11.	Melissa Nur Al Jannah	P	78
12.	Ibnuh Sabitsha Azzad	P	63
13.	Aulia Lora Hamzah	P	70
14.	Hana	P	63
15.	Mushliq Khalid	P	58
16.	Mah. Qurnah Hary	L	55
17.	April Pranita	L	51
18.	Fawza Alhid Murni	L	55
19.	Cafiyah Ay Widiya	L	71
20.	Angga Hibrya	L	72
21.	Abi Nabbi Pranita	L	53
22.	Mah. Fadhil Anasyah	L	56
23.	Arrezky Wahyu RH	L	63
24.	Bayu Utama	L	53
25.	Andi Muh. Rafhan WS	L	55
26.	Mah. Akram	L	62
27.	Ibban	L	63
28.	Muhammad Naufal	L	55
29.	Aldiansyah	L	60
30.	Auliya Shabrina	P	62
31.	Ayu Ananda Nirpa	P	55

Tabel 3.2 Hasil Kuisioner Peserta Didik

Setelah pemberian lembar kuisioner, peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik dan guru. Data rangkuman wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel berikut. (Data wawancara lengkap terlampir pada lampiran C.6 dan lampiran C.7)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan rumah belajar (NLG) di WhatsApp sebagai media diskusi?	Lebih efektif karena diskusi dapat berlangsung secara fleksibel bisa di mana saja dan kapan saja dan tidak terikat waktu.
2.	Manfaat apa saja yang lebih banyak dari belajar melalui rumah belajar Bahasa Indonesia dengan rumah belajar (NLG) di WhatsApp sebagai media diskusi?	Kelihatannya yaitu lebih terdistribusi dan lengkap, manfaat lainnya lebih banyak, lebih mudah menggunakan rumah belajar WhatsApp sebagai media diskusi. Keuntungannya yaitu dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Untuk itu perlu adanya rumah belajar (NLG) di WhatsApp yang bisa digunakan.
3.	Apa harapan anda mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi untuk ke depannya?	Harap dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk melakukan diskusi di rumah saja dan kapan saja. Sehingga ke depannya WhatsApp dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan pada literasi dan sehingga kapasitas rumah belajar tidak terbatas lagi. Jika ingin bertalangi media diskusi virtual.

Tabel 4.3 Hasil Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan bapak tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi?	Lebih praktis dan efisien waktu, tepat dan tidak boros kuota.

2.	Memori bapak apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media diskusi?	Kelebihannya yaitu lebih mudah mengakses materi pembelajaran, bisa mengganti pertemuan di kelas, tidak harus kuta. Sedangkan kekurangannya yaitu tidak semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan dan keterbatasan tetap maka seraya sama.
3.	Apa harapan bapak sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia dan memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media diskusi untuk ke depannya?	Harapan yaitu pihak yang diberikan ini diberikan lebih banyak.

Tabel 3.2 Hasil Wawancara Guru

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Berikut ini data hasil penelitian

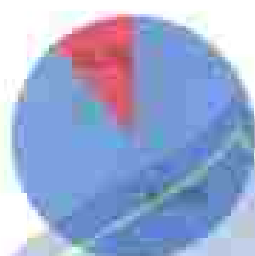
### a. Analisis Data Keterlaksanaan Diskusi

Berdasarkan analisis deskriptif pada data keterlaksanaan diskusi yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* diperoleh

#### 1.) Persentase peserta didik yang tergabung dalam setiap sesi

Pada latihan soal menggunakan peserta didik menggunakan latihan soal yang diberikan secara berkelompok. Terdapat 6 kelompok dari satu kelompok yang beranggotakan 5 orang tidak mengumpulkan latihan soal, sehingga secara keseluruhan terdapat 26 dan 31 peserta didik yang mengumpulkan latihan soal, adapun persentasenya tersaji dalam grafik berikut:

### Persentase Pengumpulan Latihan Soal



- Kumpul
- Tidak Kumpul

Gambar 4.1. Persentase Pengumpulan Latihan Soal

Dari grafik tersebut diperoleh bahwa persentase peserta didik yang mengumpulkan latihan soal sebesar 84,1% sedangkan yang tidak mengumpulkan latihan soal sebesar 15,9%.

#### 2) Rasio komentar peserta didik saat berdiskusi

Rasio jumlah komentar yang diberikan oleh peserta didik di kelas dan di forum diskusi selanjutnya per total peserta didik yang mengumpulkan latihan soal pada latihan soal total komentar selanjutnya sebesar 0 komentar dan selanjutnya selanjutnya jumlahnya sebesar 0.

#### 3) Kualitas dan kuantitas komentar yang diberikan

Komentar-komentar yang diberikan oleh peserta didik kepada hasil pekerjaan, umumnya berupa pernyataan setuju dan tidak setuju karena memiliki jawaban yang berbeda.

#### b. Analisis Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data tes hasil belajar peserta didik pada Tabel 4.1 hasil nilai tersebut kemudian diberi keterangan tuntas atau tidak tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan (KKM = 75) sebagai berikut:

No.	Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	Almira-Rachman Muslini	P	100	Tuntas
2	Andi Iain Nurhafiza	P	88	Tuntas
3	Syechah Andri Hasyuliah	P	100	Tuntas
4	Rizka Deryadi	P	95	Tuntas
5	Khyta Sahabita	P	89	Tuntas
6	A. Sakinah Absan	P	95	Tuntas
7	Aldi Mauliya	P	90	Tuntas
8	Iffa Qatimah	P	75	Tuntas
9	Nur Oktavia	P	84	Tuntas
10	A. Hilva Adhika	P	91	Tuntas
11	Meydinda Putri Sulfolani	P	100	Tuntas
12	Tjani Nurrahman Syarif	P	97	Tuntas
13	Aldi Tama Wamaly	P	100	Tuntas
14	Haura	P	100	Tuntas
15	Muhammad Fauzi	L	64	Tuntas
16	Mah. Ananda Fatm	L	75	Tuntas
17	April Permana	L	79	Tuntas
18	Rizka Abdul Maimun	L	84	Tuntas
19	Galang Arya Wicaya	L	81	Tuntas
20	Syifa Rizka	L	83	Tuntas
21	Ari Naufal H. Saibana	L	88	Tuntas
22	Muh. Fauzan Anwar	L	84	Tuntas
23	Amelia V. Anwar	L	90	Tuntas
24	Hayu Ulman	L	65	Tuntas
25	Andi Muh. Rantaw Wj	L	84	Tuntas
26	Muh. Akmal	L	82	Tuntas
27	Ihsan	L	88	Tuntas
28	Muhammad Naufal	L	78	Tuntas
29	Adhanyan	L	79	Tuntas
30	Auliya Mublis	P	88	Tuntas
31	Ayi Ananda Nurpa	P	90	Tuntas

Tabel 4.3 Analisis Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Dari data tersebut diperoleh bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 31 peserta didik dengan persentase sebesar 100%. Selanjutnya, nilai yang diperoleh peserta didik tersebut dikelompokkan dengan merujuk pada Tabel 3.4 untuk memperoleh kriteria efektivitas hasil belajar sebagai berikut:

Nilai	Jumlah yang memperoleh Nilai	Persentase (%)
100	5 Peserta Didik	16,7
90	10 Peserta Didik	32,3
80	11 Peserta Didik	35,4
70	5 Peserta Didik	16,7
60	0	0
50	0	0
40	0	0

Tabel 4.6 Distribusi Nilai ulah di kelas Peserta Didik

Dari Tabel 4.6 tersebut, kemudian dibagikan dengan sebagai berikut:

Jumlah yang Memperoleh Nilai					Kategori
≥ 80	70	≥ 60	≥ 50	≥ 40	
83,33%	100%	100%	100%	100%	Sangat Tinggi
					Tinggi
					Cukup
					Kecil
					Sangat Rendah

Tabel 4.7 Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh bahwa secara keseluruhan hasil

belajar peserta didik (100%) dalam kelas efektif sebagai terapan.

e. **Analisis Data Tanggapan Guru dan Peserta Didik Tentang Penggunaan Aplikasi *WhatsApp*.**

Tanggapan peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi diperoleh melalui lembar kuisioner dan wawancara kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi. Pengisian lembar kuisioner ini diikuti oleh seluruh peserta didik. Kuisioner berisi 20 pernyataan yang akan dijawab dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuisioner



terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Data kuisioner tersebut diperoleh melalui *google starting* (Tabel 4.2) setelah itu dihitung persentase dari masing-masing peserta didik. Hasil persentase tersebut kemudian dikategorikan dengan rumus pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

No.	Peserta Didik	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1.	Almira Raihanah Nurfar	81	78,2	ST
2.	Andi Bill Nurhiday	82	77,5	T
3.	Syenna Andri Chayafah	71	77,5	T
4.	Rizka Dimpuday	75	77,5	T
5.	Khyala Shabrina	61	76,3	T
6.	A. Sabana Alimur	59	70,0	T
7.	Alfa Nurfar	65	68,8	T
8.	IFa Qudma	62	75,0	T
9.	Nur Alfaris	60	75,0	T
10.	A. Hilda Andri Ali	58	72,5	T
11.	Nawabli Bilal Sullemari	68	65,0	ST
12.	Rizka Zainyati Arsyah	67	78,8	T
13.	Siska Tandi Lihernah	70	85,1	ST
14.	Hana	80	78,8	T
15.	Muhammad Spandir	58	72,5	T
16.	Muh. Junaidi Fatri	65	78,8	T
17.	April Octavia	83	68,3	T
18.	Fawza Abdul Hafid Ali	55	68,75	T
19.	Cathyah Ann Wenas	57	88,8	ST
20.	Angga Halima	72	80,0	ST
21.	Ali Nighit Prahara	59	66,3	T
22.	Muh. Fadhil Arsyah	56	70,0	T
23.	Arrezky Wahyu RH	63	78,8	T
24.	Bayu Diansa	53	66,3	T
25.	Andi Muh. Raihan WS	55	68,8	T
26.	Muh. Akram	62	77,5	T
27.	Bilham	63	78,8	T
28.	Muharomad Naufal	55	68,8	T
29.	Aldaroyah	60	71,3	T
30.	Auliva Mubliha	62	75,0	T
31.	Ayu Aminda Nurpa	55	77,5	T

Tabel 4.8 Analisis Data Tanggapan Peserta Didik

Berdasarkan analisis pada Tabel 4.8 berikut adalah persentase secara keseluruhan tanggapan peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diajari.

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	0	0
Rendah	1	16,2
Sechng	0	0
Tinggi	5	83,8
Sangat Tinggi	5	83,8

Tabel 4.9. Persentase Kategori Tanggapan Peserta Didik Secara Keseluruhan

Berdasarkan Tabel 4.9 secara keseluruhan tanggapan peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diajari yaitu sebanyak 83,8% tinggi dan 16,2% sangat tinggi. Hasil persentase tersebut kemudian dituangkan dengan meringkas pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Jumlah Kategori Tanggapan Peserta Didik					Kategori
ST	ST+T	ST+T+S	ST+T+S+R	ST+T+S+R+SR	
16,2%					Sangat Tinggi (ST)
	100%				Tinggi (T)
		100%			Sechng (S)
			100%		Rendah (R)
				100%	Sangat Rendah (SR)

Tabel 4.10. Kategori Tanggapan Peserta Didik Secara Keseluruhan

Berdasarkan Tabel 4.10 tersebut diperoleh bahwa secara keseluruhan tanggapan peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diakui termasuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya peneliti menggunakan persentase nilai masing-masing aspek pada kuisioner tersebut. Hasil persentase tersebut kemudian dikategorikan dengan menurut pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

Aspek	Nilai	Persentase
Total Per Aspek	79	114
Skor Maksimal	300	1750
Persentase (%)	83,3	84,5
Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Tabel 4.6. Analisis Data Kuisioner Terhadap Aspek

Berdasarkan Tabel 4.7 tersebut diperoleh bahwa aspek respon dan aspek penggunaan media dalam *WhatsApp* sangat tinggi. Adapun persentase masing-masing aspek sebesar 92,3% dan 84,5%.

Data wawancara antara peneliti dengan peserta didik dan juga guru dalam Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diakui lebih efektif, lebih praktis, lebih fleksibel waktu dan tempat, mendapatkan materi pembelajaran lebih banyak, mengunpulkan tugas-tugas lebih mudah, tidak harus kuota, dan bisa mengikuti pertemuan di kelas.

## B. Pembahasan

Pembahasan pada bab ini berkaitan dengan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media digital. Pembahasan dibagi dalam beberapa babasan, yaitu keterlaksanaan diskusi, efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media digital dengan uji hasil belajar peserta didik dan tanggapan dari guru dan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media digital.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, tembak yang efektif yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* pada latihan soal adalah 53,5% dengan rasio keterlaksanaan sebagai salah satu komponen sehingga bisa dikatakan bahwa aspek keterlaksanaan sudah terlaksana pada uji hasil belajar pekerjanya terlihat 3 aspek yang sudah tercapai. Efektivitas hasil belajar tersebut (menurut) yang berupa komentar-komentar yang diberikan pada latihan soal yang penerimanya sudah dan tidak sama. Hal ini memiliki jawaban yang berbeda. Pada latihan soal apabila dibayar secara keseluruhan peserta didik yang mengumpulkan sudah tinggi, namun aspek yang dilakukan juga relatif tinggi, serta kualitatif dari komentar-komentar yang diberikan mengenai pada penyelesaian dari latihan soal yang diberikan sehingga dapat dikatakan bahwa aspek-aspek pada keterlaksanaan diskusi sudah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* dapat terlaksana.

Selanjutnya, analisis data tes hasil belajar peserta didik secara keseluruhan diperoleh bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 31 peserta didik dengan

persentase sebesar 100%. Hal ini berarti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi tidak mengganggu hasil belajar peserta didik. Selain itu, merujuk pada kriteria efektivitas hasil belajar secara kuantitatif dalam Kartika Budi (2011) hasil belajar peserta didik secara keseluruhan yaitu sebanyak 31 peserta didik berada pada kriteria sangat tinggi dengan persentase sebesar 83,8%. Hal ini berarti efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi sudah sangat efektif.

Adapun indikator lain yang diperoleh pada kuantitas diuraikan secara lebih secara keseluruhan terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi berdasarkan tanggapan peserta didik dalam Kartika Budi (2011) memiliki kategori kategori tinggi dengan persentase sebesar 100%. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi sudah sangat efektif.

Efektivitas tersebut dilihat dari setiap aspek yang digunakan untuk penyusunan pernyataan pada selanjutnya. Aspek aspek tersebut yaitu aspek minat dan aspek penggunaan. Aspek minat dilihat dari perasaan peserta didik dan ketertarikan peserta didik mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi. Sedangkan aspek penggunaan dilihat dari pengalaman peserta didik, keterlibatan peserta didik dan pandangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi. Analisis data kuantitatif

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan untuk kedepannya, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aplikasi WhatsApp dengan mengoptimalkan fitur-fitur yang ada dalam proses pembelajaran. Harapannya lebih telus dan sabar pada saat pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat diolah dan atau yang menjadi fokus penelitian.

### 2. Bagi Guru dan Calon Guru

Penggunaan aplikasi WhatsApp bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru dan calon guru untuk meningkatkan pembelajaran di luar kelas. Melalui penggunaan aplikasi ini dapat lebih akses mudah berdiskusi, pembaruan materi yang lebih banyak, dan mempermudah menggunakan media yang sudah tersedia seperti gambar dan video. Guru dan calon guru bisa mencoba menggunakan aplikasi ini untuk memberikan metode pembelajaran yang baru sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Muliawati. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissida Press.
- Ahmad, Saunanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alhikmah, A. 2014. Analisis Efektifitas dan Kualitas Pembelajaran di Aceh Besar. *Jurnal Ekonomi dan Kegiatan Publik Inklusiva* (Online), 1(2): 48-54. (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/ejournals/index.php/1454021>)
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Etika dan Moralitas Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Dewadipita.
- Budi, Kusala. 2011. *Keperawatan dan Pelaksanaan Kerja Keperawatan dalam Praktek Pendidikan di Paik*. (2011). *Efektifitas dan Cara Kerja Praktek Kerja Keperawatan*. Keselamatan Siswa (Kartika, Ed.). April 2011.
- Depdiknas. 2008. *Analisis Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kurikulum dan Pembelajaran.
- Djajadisman, Imam. 1982. *Metode-metode Mengetahui Hasil Belajar*. Angkor.
- Filalahudin, I. 2014. *Yours, mine, and his: siapa yang berhak atas hasil belajar*. *Widyawan*, 14(2): 114-117. ([www.widyawan.com](http://www.widyawan.com)) (11 Maret 2021)
- Haryanto, T., & Samsari, D. S. W. 2018. *Penerapan E-Learning Pembelajaran Dalam Jaringan*. *Smart Rantai*, 1(1): 1-10. (*E-Learning: Open For Knowledge Sharing Pada Masa-masa Progres*). *Acta Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* (Online), 5: 24-28. (<http://ejournal.respati.ac.id/index>) (11 Maret 2021)
- Ruzo, M. Iqbal. 2002. *Pejabat-Pejabat Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Hikmah, H., Sulawera, D., & Wahyuni, M. E. 2020. Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System to Learning. *Jurnal Pendidikan Trika* (Online), 8(1): 78-86. (<https://journal.uinissuh.ac.id/index>) (4 Juni 2021)
- Husein, F. A., Mardiana, M., & Wirevenika, I. 2021. *Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP IT Mata Nelaya*. *Jurnal Sains*

*Matematika*, (Online), 13(1), 09-15,  
(<https://www.ejournal.stkipbulididaya.ac.id>, diakses 14 Maret 2021)

- Irwandi, I., & Luandawati, L. 2021. *Efektifitas Pembelajaran daring Melalui WhatsApp terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi*. *Humanisasi: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, (Online), 4(2), 106-114, (<https://journal.inm.ikip.ac.id>, diakses 14 Maret 2021).
- Jainun, M. 2016. *Pembelajaran Multi Saluran Jaring-jala (Media Daring)*. (Online), (<https://publikasi.uinmataram.ac.id>, diakses 14 Maret 2021)
- Jamaluddin, D., Ruzman, Y., Genyati, T., & Purwati, E. 2020. *Pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada tahun ke-20*. *Journal of science and society IJSSA*, (Online), (<https://doi.org/10.30605/ijss.v4i1>, diakses 11 Maret 2021)
- Ketani, A. B., Wulandari, M. A., & Wardah, D. S. 2021. *Prosedur H. 45/2016 Baru Mengingat ke Mera Pandemi Covid-19 Pada Pelaksanaan Sesi Pembelajaran Melalui Model One Head Pendidikan Pendidikan Sekolah Dasar*. *Online JET*, 18-27 (<https://www.researchgate.net/publication/351142927>, diakses 4 Juni 2021)
- Kurniasari, R. 2020. *Model Pembelajaran Praktek Selang dan menggunakan Terpadu Kejuruteraan Berpikir Kritis Mahasiswa Di Sekolah Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Sains Tadulain*, (Online), 1(1), 26-67, (<https://www.dia.rahmatia.ac.id>, diakses 4 Juni 2021)
- Lailah, L. 2020. *Use the application Zoom – Microsoft, Apa itu Zoom, Bagaimana Cara Kerjanya? (Review)*. *Si Putih*. (<http://siputih.com>, diakses 4 Juni 2021)
- Majid, A. 2016. *Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Standar Kompetensi Guru*. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mardiana. 2004). *Manajemen Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Masrum. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan*. Padang: Akademia Permata.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Perencanaan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saktioka, N. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. *Jurnal Kependidikan*, (Online), 1(1), 24-44, (<http://www.stsornalampungwibekia.ac.id>, diakses 11 Maret 2021)



- Nurita, T. 2018. *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah dan Tarbiyah. (Online), 3(1), 171-210. (<http://misykat.uin-suka.ac.id>, diakses 14 Maret 2021)
- Pariz, A & Dianting, M. D. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. (Online), 3(2), 333-352. (<http://jurnal.uin-padasulitonggong.ac.id>, diakses 11 Maret 2021)
- Purilayana, I.M. 2019. *Grup Belajar Sebagai Model Pembelajaran*. Widya Gemilang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Agama Dan Kebudayaan Hibla. (Online), 10(1), 53-67. (<http://jurnal.widya.gemilang.ac.id>, diakses 5 Juni 2021)
- Ravianto, J. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Cara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan, 2013. *Media pembelajaran dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmanan, A. 2013. *Analisis Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan dan Dan*. (Online), Vol. 1(33). (<http://jurnal.unp.ac.id>, diakses 14 Maret 2021)
- Sajjana, W. 2019. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kemdikbud.
- Sarrouh, F. H. Negah, H. H. R. W. Bahri S. IBSA. *Analisis Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M). (Online), Vol. 6(2-7). (<http://www.jurnalppm.uns.ac.id>, diakses 30 April 2021)
- Singamihun, Murti & Sultan Ruzuki. 1982. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Sudjana, Nana. 1999. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyano. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadibrotó, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Syarifuddin, A. S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra Indonesia Merudongta. (Juli), 5(1), 31-34. (<https://journal.unsri.ac.id/dokses>. 11 Maret 2021)
- Thorne, K. 2005. *Bleended Learning: How to Integrate Online & Traditional Learning*. London & Sterling, VA: Stylus Page Limited.
- Triwahyuni, S. 2021. *Efektifitas Pembelajaran Daring /Pratesi dengan Menggunakan Model Dietai Melalui Aplikasi WhatsApp*. Syntax Idea. (Online), 3(2), 41-45. URL: <http://www.syntaxidea.com>. Diakses 14 Maret 2021)
- Wahyuni, V. N. 2021. *Analisis dan Perencanaan Sistem Pembelajaran Daring Berbasis Pembelajaran Berbasis Rantai (PBR) dan Model Pembelajaran Berbasis Rantai (PBR) Disertai dengan Analisis SWOT*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (Online). <https://ejournal.uin-sgd.ac.id/>. Diakses 2 Juni 2021.
- Widi, Rana K. 2010. *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan dan Sistem*. Bandung: Alfabeta.
- Wizarnesy, P., & Samsudin. 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Rantai dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar*. *Journal of Pedagogical Research*. 1(1). pp. 100-104
- Wikipedia. (n.d). *Google Scholar*. (Online). (<http://www.scribd.com/doc/309224800>, diakses 10 April 2021)



Lampiran A.2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



## LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN

### Lampiran B.1 Rencana Pelaksanaan pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Sekolah	: SMP Negeri 10 Bulukumba
Kelas/Semester	: VIII (Guru)
Alokasi Waktu	: 40 Menit (1 x pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2021/2022

#### A. Kompetensi Inti

1. Mengetahui dan menghayati demi agama yang diimani.
2. Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleran, gotong royong, peduli dan berkeadilan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam rangka pengalihan dan keberlanjutan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingih dirinya, melalui ilmu, pengamatan, teknologi, seni, budaya, dan lingkungan dan keadilan sosial.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar (K.D)	No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengarkan atau dibaca.	3.7.1	Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar atau dibaca.
		3.7.2	Menjabarkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar atau dibaca.
		3.7.3	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar atau dibaca.
4.7	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengarkan atau dibaca.	4.7.1	Menganalisis unsur-unsur pembangun yang didengar atau dibaca.
		4.7.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi yang didengar atau dibaca.
		4.7.3	Memahami makna teks puisi yang didengar atau dibaca.
		4.7.4	Menyimpulkan makna teks puisi yang didengar atau dibaca.

## C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi.</li> <li>Menjabarkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar atau dibaca.</li> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar atau dibaca.</li> </ul>
Pertemuan Kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis unsur-unsur pembangun puisi yang didengar atau dibaca.</li> <li>Menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi yang didengar atau dibaca.</li> </ul>
Pertemuan Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan makna teks puisi yang didengar atau dibaca.</li> <li>Menyimpulkan makna teks puisi yang didengar atau dibaca.</li> </ul>

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi
2. Model teks puisi
3. Unsur-unsur pembangun puisi:
  - a. Unsur latar puisi
  - b. Unsur bunyi puisi
4. Mula abstrak
5. Mula konkret

#### E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: TPAS (Technological and Pedagogical Content Knowledge)
2. Metode: Pengajaran Langsung, Tanya-Jawab, Pencerahan
3. Model: *Discovery Learning*

#### F. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media: *Whiteboard*
2. Alat: Ponsel, Audio, Laptop, Lembar kerja
3. Bahan: Teks Puisi (dari Internet) Link

<https://www.gurugemaya.com/2015/07/puisi-kehidupan-raman-hind/>

4. Sumber Belajar :
  - a. Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII (Edisi Revisi) 2017
  - b. Paket Uji Pembelajaran PKP Bahasa Indonesia SMP, Dujen-GTK, Kemendikbud 2019
  - c. Internet

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK): Literasi, 4C, HOTS, Religius	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengidentifikasi salinan perhiasan (perhiasan emas) peserta didik yang ada di rumah.</li> <li>Guru bertanya kepada peserta didik: "Apakah ada perhiasan emas yang dimiliki peserta didik untuk keperluan pribadi? Peserta didik menceritakan pengalaman dan pengalaman lainnya sebagai pengalaman yang pernah dialami." Guru menyimpulkan bahwa perhiasan emas, perak, dan logam lainnya sangat indah dan berguna yang bisa digunakan. Dan diharapkan langkah dan langkah penulisan.</li> </ul>	Religius Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan	10 Menit
Kegiatan Inti	<b>Production Masing-masing (Konsultasi &amp;)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat file di perhiasan emas tentang perhiasan emas yang terdapat di rumah masyarakat. (Puisi berjudul "Ketidaktergantungan Remaja Zaman Sekarang")</li> <li>Guru melakukan curah</li> </ul>	Literasi Berprestasi	100 Menit



	<p>penilapat untuk menguji pengalaman peserta didik berkaitan dengan puisi yang pernah didengar, dibacakan, atau dibaca dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merespon pertanyaan/pertanyaan masalah yang berkaitan dengan teks puisi yang disajikan oleh Guru.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah puisi memiliki fungsi teks puisi?</li> <li>b. Puisi apa yang pernah membacakan/pembaca puisi?</li> <li>c. Apa sajakas unsur-unsur pembangun puisi?</li> </ol> </li> </ul>	<p>Kritis (Critical thinking)</p> <p>Komunikatif (Communicative)</p>	
	<p><b>Proses (4x) - Identifikasi Masalah (Problem Statement)</b> Peserta didik berdiskusi dan tidak menjelaskan Guru untuk berdiskusi dan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam lembar kerja (Tugas dalam WhatsApp), meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi.</li> <li>• Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca.</li> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca.</li> </ul>	<p>Berjasama (Collaborative)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	

	<p><b>Pengumpulan Data (Data Collection):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima arahan dan fasilitas dari Guru untuk mengidentifikasi data/informasi yang relevan sebanyak-banyaknya baik melalui media &amp; Wicara Apresiasi sumber lain.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan data/informasi melalui diskusi atau kegiatan lain yang relevan.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan informasi kepada peserta didik yang mengabdikan kebidanan dalam menggunakan internet.</li> </ul>	<p>Individu</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p> <p>Kerja sama (Collaborative)</p>	
	<p><b>Pengolahan Data (Data Processing):</b></p> <p>Peserta didik mengolah data yang diperoleh melalui membaca, menulis, dan membuat atau menguraikan di presentasi pada lembar kerja.</p> <p><b>Penyimpulan (Verification):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan (1) diskusi, (2) data presentasi, (3) tanya-jawab, (4) penelaahan, (5) tanya-jawab, (6) diskusi untuk memvalidasi kebenaran hasil identifikasi menggunakan penelaahan sesama guru.</li> </ul>	<p>Berpikir kritis</p> <p>Orasi (Oratory)</p> <p>Keterampilan Komunikasi (Communication Skill)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pernyataan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil identifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang telah dibaca.</li> <li>• Peserta didik/kelompok memberikan penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil presentasi.</li> </ul>	<p>Kerja sama (Collaborative)</p> <p>2)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	

	<p><b>Menarik Simpulan/Generalisasi (Generalization):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik/keompok dengan peran percaya diri menyimpulkan hal-hal penting terkait dengan suatu umum pembagian peran.</li> <li>• Peserta didik/keompokan menjelaskan guna penting simpulan.</li> <li>• Guru memberikan pengantar, yaitu apa itu media menulis peserta didik kelompok.</li> </ul>	<p>Percaya diri</p> <p>Berpikir kritis</p> <p>Critical thinking</p>	
Pemutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang peran dalam pembagian peran.</li> <li>• Peserta didik dan Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Guru menyimpulkan tugas hari ini dan hari berikutnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran pada 7 titik pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Peserta didik mengucapkan kepercayaannya, belajar, mengoptimalkan nilai waktu dan mendapatkan prestasi tinggi kepada Guru.</li> </ul>	<p>Percaya diri</p> <p>Critical thinking</p> <p>Religius</p>	10 Menit

### Pertemuan Kedua

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan saluto pendahuluan untuk memulai pembelajaran, melalui grup WhatsApp.</li> </ul>	Religius	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran dan mengarahkan peserta didik untuk memulai sesi.</li> <li>Peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan seputar pengalaman belajar sebelumnya.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu lesan sebagai materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru menekankan bahwa kemampuan di atas akan dipelajari.</li> </ul>	<p>Pengantar diri</p> <p>Diksi</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Pemberian Rangsangan Awal:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menerima rangsangan awal berupa "Kisah dari Karsa Uluhi" oleh <b>Karim</b> dan <b>Amir</b> tentang <b>lesan</b> yang sudah ada di <b>lingkungan</b> mereka.</li> <li>Guru memberikan contoh soal dan untuk memulai pembelajaran peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya.</li> <li>Esai yang dibuat merupakan rangkuman dari hasil diskusi dan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.</li> </ul>	<p>Heran</p> <p>Heran kritis (Critical thinking)</p> <p>Keingintahuan (Curiosity)</p>	<p>100 Menit</p>
	<p><b>Penyusunan / Identifikasi Masalah (Problem Statement):</b></p> <p>Peserta didik/kelompok menyimak penjelasan Guru untuk berdiskusi dan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam lembar kerja (Tugas dalam <i>Photo-lyp</i>), <i>online</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibuat.</li> <li>Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibuat.</li> </ul>	<p>Kerja sama (Collaborative)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	

<p><b>Pengumpulan Data (Data Collection):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menerima arahan dan fasilitasi dari Guru untuk mengumpulkan data/informasi yang relevan sebanyak-banyaknya baik melalui media di Ruang Kelas dan sumber lain.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan data/informasi melalui diskusi dan kegiatan lain yang relevan (misalnya, wawancara).</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan informasi.</li> </ul> <p><b>Pengolahan Data (Data Processing):</b></p> <p>Peserta didik mengolah data yang diperoleh dalam rangka untuk dapat menjawab atau menjawab pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p><b>Produktifitas (Verification):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi dan penyajian pemelajaran kepada Peserta didik lainnya untuk memvalidasi hasil analisis dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks.</li> </ul>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p> <p>Kerjasama (Collaboration)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p> <p>Kerjasama (Collaboration)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil analisis dan simpulan unsur-unsur pembangun teks yang telah dibaca.</li> <li>• Peserta didik/kelompok memberikan penilaian, tanggapan, atau masukan terhadap hasil presentasi.</li> </ul>	<p>Kerjasama (Collaboration)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	

	<p><b>Menarik Simpulan/Generalisasi (Generalization):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan dengan penuh percaya diri menyimpulkan hal-hal penting terkait dengan analisis dan simpulan menggunakan pembungkam pikiran</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang simpulan</li> <li>• Setiap orang di dalam kelompoknya harus bersedia mengemukakan pendapatnya kepada kelompok</li> </ul>	<p>Percaya diri</p> <p>Hempik kritis (Critical thinking)</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Elisa dan W peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Allah dan simpulan Allah adalah pembaharuan hati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru mempersialkan tugas membaca surat "Malaqah" dengan sangat hati-hati dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>• Peserta didik mengungkapkan kalimat penghibah, saling mengucapkan tawakal dan mengucapkan terima kasih kepada Guru.</li> </ul>	<p>Hempik kritis (Critical thinking)</p> <p>Religius</p>	<p>10 Menit</p>

### Pertemuan Ketiga

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam pembuka untuk memulai pembelajaran, melalui grup WhatsApp</li> </ul>	Religius	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik dan memberikan kebebasan dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi presentasi.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan apresiasi dan menjawab pertanyaan seperti pengalaman tentang panti.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengidentifikasi makna dan fungsi panti.</li> </ul>	<p>Peserta didik</p> <p>Ditugasi</p> <p>Masa ngin tahu</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Pemberian Rangsangan (Stimulasi):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar dan video tentang panti.</li> <li>• Guru memberikan arahan agar siswa dapat mengidentifikasi makna dan fungsi panti.</li> <li>• Guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan panti.</li> </ul>	<p>Menjawab</p> <p>Berdiskusi</p> <p>Mengajukan pertanyaan</p> <p>Kontribusi</p>	<p>10 Menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan panti.</li> </ul> <p>a. Apakah yang kalian ketahui tentang makna dan fungsi panti?</p> <p>b. Apakah yang kalian ketahui tentang makna dan fungsi panti?</p>		

<p><b>Pernyataan / Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>):</b> Peserta didik/kecilompok menyimak penjelasan Guru tentang berfalsafah dan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam lembar kerja (Lugas dalam <i>What's New</i>) meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat dan menguraikan teks paragraf yang berjudul "Keabangan" (Lugas dalam <i>Yes</i>)</li> <li>• Menyebutkan dan menguraikan paragraf yang berjudul "Keabangan" (Lugas dalam <i>Yes</i>)</li> </ul> <p><b>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menentukan sumber data melalui atau Guru untuk pengumpulan data yang relevan sebagai menyederhanakan informasi melalui atau Guru dan guru menyiapkan Peserta didik mengumpulkan data melalui atau Guru dan guru mengidentifikasi data masalah.</li> <li>• Guru menambahkan material dan berdiskusi dengan peserta didik yang menguraikan masalah dalam mengumpulkan informasi.</li> </ul>	<p>Kerjasama (Collaborative)</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	
<p><b>Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>):</b> Peserta didik mengolah data atau informasi dalam rangka pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan pada lembar kerja dilakukan</p>	<p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p>	



	<p><b>Pembuktian (Verification):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan verifikasi melalui presentasi (memberikan penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil pemecahan dan menyimpulkan makna dalam teks puisi).</li> <li>• Setiap kelompok memberikan DM (Dinamika) dan DM (Dinamika) pada kelompok lain. Mereka akan mengomentari atau memansuri untuk mengetahui dan menguji kebermanfaatan realitasnya dan mengkonfirmasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</li> <li>• Peserta didik berkelompok untuk melakukan verifikasi terhadap hasil presentasi:           <p><b>Mantra: Simpulan/Generalisasi (Generalisasi)</b></p> </li> <li>• Peserta didik berkelompok dengan tugas peserta didik menyimpulkan hal-hal penting tentang makna dalam puisi.</li> <li>• Peserta didik melakukan pemelajaran guru tentang simpulan.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja masing-masing peserta didik/kelompok.</li> </ul>	<p>Komunikatif (Communicative)</p> <p>Kerjasama (Collaborative)</p> <p>Beberapa Jenis (Critical Thinking)</p> <p>Pretensi (Pretense)</p> <p>Intuisi kritis (Critical thinking)</p>	
--	--	--	--

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang makna puisi.</li> <li>• Peserta didik dan Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>• Peserta didik mengikuti kegiatan belajarnya dengan menggunakan cara-cara yang telah dibelajarkan selama ini di kelasnya.</li> </ul>	Berpikir kritis (Critical thinking)  Religius	10 Menit
----------------	--	--	-------------

## II. Penilaian

### 1. Kompetensi Sosial

- Teknik: Hasil Lahir: Observasi Partisipatif
- Bentuk: Catatan hasil observasi
- Instrumen penilaian: Lembar kerja

### 2. Kompetensi Pengetahuan

- Teknik: Hasil Lahir: tes tulis dan tes penugasan
- Bentuk: Penilaian tugas individu dan tes ulangan
- Instrumen penilaian: Lembar kerja (terlampir)

### 3. Kompetensi Keterampilan

- Teknik penilaian: tes penugasan
- Bentuk: tugas tertulis
- Instrumen penilaian: lembar kerja

### 4. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.

b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (khusus) atau tutor sebaya, atau tugas dan struktur dengan tes.

c. Tugas remedial, diberikan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara mengaitkan kepada peserta didik untuk memenuhi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi kriteria yang ditetapkan.

#### 5. Pengayaan:

Bagi Peserta Didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan materi masih dalam cakupan KD mengikuti pendidikan ulang pengayaan tambahan.
- Berikutnya yang mencapai nilai ketuntasan materi dan nilai ulangan KD dengan persentase sebagai persyaratan untuk lain.

## LAMPIRAN RPP

### A. Materi Ajar

#### 1. Pengertian Puisi

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari puisi yang artinya berarti "penyairan". Dalam bahasa Inggris, puitarian kata puisi ini adalah poetry yang ada dengan prosa dan poem. Mengerti kata puisi, Collier menjelaskan bahwa kata puisi berasal dari Yunani yang berarti "penyair" dan "puisi". Dalam bahasa Yunani sendiri kata puisi berarti orang yang membuat puisi, pengarangnya, tetapi yang lebih tepat mengartikan deskripsi yang ada pada pepati desa-desa. Dia adalah orang yang menggunakan bahasa yang baik yang sehingga mencapai hasil, keaktifan, guru yang baik dapat membuat puisi yang indah.

#### 2. Mula Mula Puisi

Kebudayaan Bangsa Jawa Selayan  
di Jember, Jawa Timur

Berita sudah lama di negeri  
Masyarakat berkeadilan dan damai  
Beratnya belum ada siapa yang belum selesai  
Belumlah sampai ke mana beladaria mereka.

tidak ada yang bisa di bilang puisi yang indah  
Yang belum selesai di siapa untuk jasa dan bakti  
Mendiami kepulauan indah dan terindah  
Dalam tumpahnya kedisiplinan dan kerap terindah.

Tingkah laku remaja cenderung beribah  
Seiring budaya zaman yang terus berputar arak..  
Menggrogoti tabahnya ada yang kian parah  
Tergilas rida rida zaman membuat orang susah parah..

Dunia terus berputar hidup impian terus berjalan  
Tak ada jeda waktu untuk masalah..  
Aras deras dan badan daryat kan berdatangan  
Persiapkanlah diri agar tak terhasrat dalam buaian kebebasan zaman

<https://www.gurugunnaya.com/2013/03/puisi-kehidupan-remaja.html>

Hujan Bulan Juni  
oleh: Sapardi Djoko Damono

tidak ada yang lebih tabah  
dari hujan bulan Juni  
di dalam dunia yang sudah sudahnya  
karena bukan berbisnis cerita  
tidak ada yang lebih bijak  
dari hujan bulan Juni di waktu mendinginnya  
yang ragu-ragu di atas air tidak ada yang lebih yakin dan teguh (dalam Juni)  
di saat-saat yang tak menentu  
Hujan bulan Juni  
Hujan bulan Juni

Sumber: *1200 Puisi & Bahasa Indonesia Kelas VIII Tahun 2011*,  
Halaman 17

### 3. Unsur-Unsur Perbandingan Puisi

#### a. Unsur-unsur Perbandingan

Adalah adalah baik puisi dielalui satu-satunya bentuk

- 1) Parafrasis (paraphrase) yaitu suatu puisi seperti kalimat yang tidak menentu kata-kata, kei, kemas, dan pengulangan kata-kata. Parafrasis puisi yang tidak dapat disebut dengan puisi konkret dan konkret dengan kata-kata. Hal ini tersebut sangat menimbulkan perbedaan terhadap puisi.
- 2) Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisi. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.
- 3) Imaji/gambaran, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (audial), imaji penglihatan (visual), dan imaji



### Ginich:

*Tapi hatinya putih pergi kenabara  
 Dalam keramik putih tanpa dirany  
 Warna jingga adalah mata Samia.  
 Menatap itu, menatap amat tajamnya  
 Padamkan jingga-ahumu, Padamkan!  
 Demi selajut ditentang putih, pantundam!*

- 5) Bahasa figuratif yaitu bahasa berkelas yang dapat menghidupkan, menggerakkan, riak, dan menambahkan konotasi terhadap Bahasa figuratif menyebabkan, baik menjadi pronomatis, sering kali mengandung kata-kata yang dapat juga menjadi bagian figuratif tersebut juga mungkin. Adapun macam-macam figurasi yang bisa kita temukan antara lain personifikasi, metafora, similes, analogi, eksistensi, repetisi, anafora, diepante, anastrophe, onomatopoeia, aliterasi, dan sebagainya. Selain itu, pada bagian figurasi ini ada juga peripeteia, imago, personifikasi.
- 6) Versifikasi yaitu dicampurkan rima, yaitu lirik adalah Rima ada di persamaan bunyi pada puisi, baik itu awal, tengah, dan akhir setiap puisi. Rima termasuk III macamnya, pertama adalah rima awal, rima tengah yang memberikan efek puisi pada rima. Sajak (A-B), (C) bentuk rima pada puisi (aliterasi, anastrophe, personifikasi, dan sebagainya) yang tidak berselang, sajak berantai: sajak pemis, rima puisi (kata), dan sebagainya, dan (3) pengulangan kata/ungkapan. Rima merupakan tinggi, rendah, panjang, pendek, keras, lemahnya bunyi. Rima sangat menonjol dalam pembukaan puisi. Rima adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik dalam lirik sajak maupun pada akhir lirik sajak. Rima merupakan salah satu unsur penting dalam puisi. Melalui rima lebih, keindahan suatu puisi tercipta. Rima tidak selalu berada di akhir kata dalam suatu bait. Rima juga dapat ditemukan dalam satu baris. Adapun jenis-jenis rima antara lain sebagai berikut:

- Rima Awal  
Ibu...  
kau lah yang melahirkan  
Kita juga yang mendidiki dengan jerih payahmu: Ibu.
- Rima Tengah, yaitu persamaan bunyi atau suku kata yang terdapat di tengah-tengah kalimat atau baris. Contoh:

Pilihlah sebuah buah yang  
Pilihlah di antara yang ada di pasar  
Siapa yang akan datang Minggu  
Siapa yang akan datang Minggu

- Rima akhir, yaitu persamaan bunyi pada akhir paragraf

Rima akhir (a-b-uh).

Contoh:

Amah yang menyayak bang  
Merasak yang menyayak bang  
Merasak yang menyayak bang  
Merasak yang menyayak bang

Rima selus (a-a-uh).

Contoh:

Makam yang menyayak bang  
Merasak yang menyayak bang  
Merasak yang menyayak bang  
Merasak yang menyayak bang

Rima pasang (a-a-b-uh).

Contoh:

Indahnya rumah a'ku  
indah rumah a'ku  
di rumah a'ku a'ku  
di rumah a'ku a'ku

Rima patok (a-a-a-b/a-b-a-a/a-a-b-a).

Contoh:

Selalu kau sering patok?  
Seperti aku tak pernah lagi patok?  
Tak pernah aku dari patok  
Tak pernah aku dari patok



### Rima peluk (a-b-b-a),

Contoh:

*Di langkung cahaya berhiang hanyang  
 Cahaya bulan di ombak menyilih  
 Embun berkilat tarian merintih  
 Engkuu memayatkan sham dirang*

- Rima diatur yaitu persamaan bunyi pada tiap-tiap lirik sajak

Macam rima diatur adalah:

#### Rima asonansi (persamaan bunyi huruf vokal)

Contoh:

*Si yang peharian di ladang berani put  
 rehan bersuara jernih di kersa  
 kaku kaku memanggul palu  
 merintih hanya begini mangil*

#### Rima silibet (pengulangan huruf konsonan)

Contoh:

*Asuh anak kemah  
 Pagar jendelaku malam gelap  
 Mengantuk mataku redam  
 Sinar gelap selah*

- Rima bunyi pada

Atapnya hutan hutan pada akhir kalimat sebagai

contoh:

- 1) **Tema dan Nada** (bunyi pada awal kalimat)
  - Tema dan nada adalah bunyi
  - Tema dan nada adalah bunyi yang pada bagian awal
  - maka pada bagian berikutnya baik makna tiap kata
  - baris, bait, maupun stanza keseluruhan

2) **Rasa (feeling)**, yaitu sikap penyair terhadap pokok

permasalahannya yang terdapat dalam puisinya.

3) **Nada (tone)**, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya.

Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair

dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui,

mendikte, berketus sama dengan pembaca untuk

memerahkan masalah, menyensasikan masalah begitu

saja kepada pembaca, dengan nada acerbong, mengangap bodoh dan rendah pembaca, dan lain-lain.

- 4) *Animatrilunah/trikand (pocitok)*, yaitu ungkapan tidak ada tujuan yang mendorong penyair menciptakan puisi. Tujuan tersebut bisa dicari sebelum penyair menciptakan puisi, namun dapat diurnal dalam puisi.

Contoh:

*Ibu*  
*Ibu* *ibu* *ibu* *ibu* *ibu* *ibu*  
 rami meredakan kemutir kepahitan  
 buai berburai  
*Ibu* *ibu* *ibu* *ibu*  
 rami meredakan kemutir  
 buai berburai  
*Ibu* *ibu* *ibu* *ibu*  
 rami meredakan kemutir  
 buai berburai

Universitas Muhammadiyah Makassar

Stasiun Tuli Palau

Paragraf

- Perasaan baru: rasa kece, marah, sedih, dan lain-lain.
- Semifian berpadan 1) dan
- Menunjukkan nilai kapital pada awal baris 1, 4, dan 7.
- Tidak menggunakan tanda baca.

Rima

Rima awal (pengulangan bunyi kata "ibu" dan "ibu" pada awal baris).

Imaji

(Citraan)

- Citraan Penglihatan (baris 1 "selagi berang", baris 4 "burai", dan baris 7 "tangi dan bulan")

- Citraan Péribaan (baris 2: "tanjibul")
- Citraan Gerak (baris 3: "bercermin", baris 5: "menyiapkan jalur", dan baris 9: "dibudidayanya").

Gaya: Reflektif atau

Melihat puisi ini banyak menggunakan kata-kata yang kita semua kenal, dan melalui bahasa itu, kita belajar memahami jiwa dan perasaan seorang Ibu.

Kata Kunci:

- Tabarombak= kecakulan, keterampilan, kecerdasan, dan kemampuan
- Cerdas= keajuluhan, kecerdasan, kecermatan, kecerkasan, ketidungantapan, ketekunan, ketahanan, ketangkasan
- Tangpa= kengaman, daya-cita, budi= kerendahan, keabahan, ketulusan, keinginan/cita-cita ibu adalah menjadikan anaknya orang yang cerdas dan sabar dalam menghadapi segala cobaan, kenginan/cita-cita dapat diraih dengan pikiran yang cerdas dan hati yang sabar

Gaya Bahasa:

Gaya Bahasa simbolik.



	<i>Ibu adalah selagi berlagu;</i>
	<i>Ibu adalah henti;</i>
	<i>Ibu adalah guru;</i>

## 2) Struktur Batin Puisi

Tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pene ditaja juga seorang ibu</li> <li>• Kuala sayang seorang ibu</li> </ul>
Rima	Kuapun dipertanggungjawabkan untuk amalan ibi
Paola	Mempersembahkan kepada orang persembahkan berita berlagu juga ibu
Organis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kita berakarya sebagai jangkak kepada ibu</li> <li>• Seorang anak tentu persembahkan mempersembahkan kepada ibu</li> <li>• Sebab memajukan sesuatu yang dapat berakarya jangkak dan mempersembahkan kepada ibu</li> </ul>

## 4. Makna Denotasi dan Konotasi dalam Puisi

Pembagian kedua jenis makna ini didasarkan ada tidaknya penambahan makna pada makna dasar suatu kata berdasarkan nilai rasa, perasaan, atau tanggapan kita.

- Makna Denotasi adalah makna yang tidak mengalami perubahan apapun dari makna asalnya.
- Makna Konotasi adalah makna yang telah mengalami penambahan dari makna asalnya. Ada tidaknya penambahan makna itu dapat diketahui setelah kata itu digunakan dalam kalimat.

## Ceramah

## Doa

Karunah Allah! Amma  
 Kepada pemeluk teguh  
 Tabahku  
 Dalam kermahung  
 Alla maha maha, dan maha  
 Biar susah maha  
 Mencegah, dan pemuk, sebrak  
 Laksana maha  
 Mencegah, dan maha, dilakam maha  
 Tabahku  
 Alla maha maha, dan maha  
 Mencegah, dan maha  
 Alla maha maha, dan maha  
 Tabahku  
 Alla maha maha, dan maha  
 Alla maha maha, dan maha

Kata	Makna Denotasi	Makna Konotasi
Terdiam	Terdiam	Ketertarikan
Mengikuti	Bergerak	Ikut-ikutan
berpaling	berpaling	berpaling, berpaling
bilang banyak	bilang banyak	bilang banyak, bilang
bermal	bermal	bermal
Mengapa	mengapa sesuatu dengan kata itu	mengapa, mengapa pernyataan
Berpaling	berpaling ke samping (ke arah lain)	Lupa diri, malik, mukur

## Lampiran B.2 Instrumen Tes

## INSTRUMEN TES

Nama Sekolah:	SMP Negeri 20 Hutanrejo
Materi:	Teks Puisi
Kelas/Semester:	VII A/Gesell
Waktu:	90 Menit

## A. PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum dan sesudah tes.
2. Tulis identitas diri pada lembar jawaban dan nomor absen!
3. Kerjakan setiap soal secara mandiri, sesuai dan tulis pada lembar jawaban yang disediakan.
4. Kerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu, jawaban boleh tidak berurutan namun harus sesuai nomor.
5. Tidak diperbolehkan berkomunikasi, membaca buku, catatan, dan menggunakan handphone atau media lain lainnya.

## B. SOAL

1. Jelaskan permasalahan puisi!
2. Sebutkan tiga rumus pembagian puisi!
3. Jelaskan perbedaan antara puisi lama dan puisi baru! (masing-masing dua puisi tersebut)
4. Analisislah puisi tentang pembagian puisi lama tersebut!

Kesabaran

Karya Suroso (1980)

Aku tak pernah

Orang menaruh, anging tanggung

Dunia jauh mengahur

Kelam mendinding batu

Dibuatkan mata bertalu-talu

Di sebetolnya api dan abu

Aku hendak bicara

Suamiku hilang, seraga terbang

Sudah! Tulis jadi apa-apa!

Ini semua memang memang, ambil perhati

Kerna membekas air dari

Dua sidip trukan lidah ligit

Kuntilang yang diaku kembalikan

Sampul bertatap telaga, bergeming mata

Menunggu tali yang mesti ilmi

Unsur Fark Patai	Bentuk dan Hasil Analisis
Tipografi	
Rima	
Imaji (Citraan)	
Diksi (Pilihan Kata)	
Kata Kunci	
Gaya Bahasa	

Unsur Rata Patai	Bentuk dan Hasil Analisis
Tema	
Rona	
Nada	
Struktur	

5. Tentukanlah makna dan simbol apa yang terdapat dalam puisi tersebut!

**Kesabaran**

(Karya: Mulya Yassar)

Alangkah indah!

Diangin yang menggoda dan menggoda,

Diangin yang menggoda,

Kudanya berlari berlari!

Dituntaskan para penggoda-goda

Di selokan, di selokan!

Aku beranda bilasan

Suaranya menggoda menggoda,

Sudah tak ada jalu penggoda

Ini dia aku yang menggoda, menggoda!

Kerna mendung di air langit

Dasar langit bukan indang lagi

Kudang yang dulu kembalikan

Sambal bertutupi terangs, berpuang-mau

Mematangkan redas yang mesti tiba

Kata	Makna Denotasi	Makna Konotasi

## Lampiran B.3 Pedoman Penskoran

## PEDOMAN PENSKORAN

No.	Bentuk Pertanyaan	Bobot Soal	Keterangan
1.	Jelaskan pengertian puisi!	13	Skor 15 : jawaban benar Skor 10 : jawaban sebagian benar Skor 5 : jawaban lebih banyak yang salah Skor 2 : jawaban salah Skor 0 : tidak menjawab
2.	Sebutkan unsur-unsur pembangun puisi!	15	Skor 15 : jawaban benar Skor 10 : jawaban sebagian benar Skor 5 : jawaban lebih banyak yang salah Skor 2 : jawaban salah Skor 0 : tidak menjawab
3.	Jelaskan pengertian puisi menurut unsur pembangun puisi yang terdapat!	20	Skor 20 : jawaban benar Skor 15 : jawaban sebagian benar Skor 10 : jawaban lebih banyak yang salah Skor 2 : jawaban salah Skor 0 : tidak menjawab
4.	Analisislah dan urai-urai paragraf teks puisi tersebut!	25	Skor 25 : jawaban benar Skor 19 : jawaban sebagian benar Skor 10 : jawaban lebih banyak yang salah Skor 5 : jawaban salah Skor 0 : tidak menjawab
5.	Tentukanlah makna denotasi dan konotasi dalam teks puisi tersebut!	25	Skor 25 : jawaban benar Skor 19 : jawaban sebagian benar Skor 10 : jawaban lebih banyak yang salah Skor 5 : jawaban salah Skor 0 : tidak menjawab



Lampiran B.4 Kuesioner Tanggapan Peserta Didik

**KUESIONER MENGENAI TANGGAPAN PESERTA DIDIK TERHADAP KEAKTIFAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEMANFAATKAN *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA DISKUSI**

Nama \_\_\_\_\_

No. Absen \_\_\_\_\_

Kelas \_\_\_\_\_

**A. Petunjuk:**

1. Kuesioner ini berisi soal-soal yang berkaitan dengan keaktifan dalam kejuruan. Selesaikanlah dengan baik dan benar. Jawaban yang benar akan mendapatkan nilai. Untuk menjawab soal-soal ini, pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari.
2. Bacalah petunjuk ini di hadapan dan dengan cermat dan teliti. Hal ini penting yang benar-benar sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan jawaban yang benar-benar.

Keterangan Pilihan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**B. Pernyataan**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Berdiskusi dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> menyenangkan.				
2.	Saya mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berdiskusi.				
3.	Kegiatan diskusi dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> tidak menarik.				
4.	Saya tidak mengambil peran saat proses diskusi menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .				
5.	Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat membantu memfasilitasi pembelajaran di luar kelas.				

6.	Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> untuk berdiskusi tidak menyenangkan				
7.	Saya menjadi tertarik mengikuti kegiatan diskusi karena adanya penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i>				
8.	Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat proses diskusi menjadi tidak menyenangkan				
9.	Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> berdampak keterampilan saya untuk memanfaatkan teknologi				
10.	Saya merasa sulit mengikuti diskusi diskusi dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>				
11.	Kegiatan diskusi dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat saya tidak ada yang bisa diskusi				
12.	Proses diskusi dalam menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat berjalan dengan lancar				
13.	Proses diskusi menjadi lebih menyenangkan dengan adanya penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i>				
14.	Saya merasa senang ketika bisa berdiskusi dengan menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> untuk berdiskusi				
15.	Waktu saya tidak berdiskusi, sehingga berdampak karena adanya penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i>				
16.	Saya menjadi lebih aktif jika berdiskusi menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>				
17.	Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> tidak berdampak tidak ada manfaatnya				
18.	Saya dapat mengikuti peran saat proses diskusi menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>				
19.	Proses diskusi tidak efektif karena adanya penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i>				
20.	Penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> tidak membantu keterampilan saya untuk memanfaatkan teknologi				

Lampiran B.6 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

Nama Sekolah:

Alamat Sekolah:

Nama Peserta Didik:

Hari/Tanggal/Wawancara:

Tempat:

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi?  
**Jawaban:**
2. Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi?  
**Jawaban:**
3. Apa harapan anda mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi untuk ke depannya?  
**Jawaban:**

## Lampiran B.5 Pedoman Wawancara untuk Guru

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama Sekolah:

Alamat Sekolah:

Nama Guru Kelas:

Hari/Tanggal Wawancara:

Tempat:

1. Bagaimana tanggapan bapak/terhadap penerapan Habis Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi?

Jawaban:

2. Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan penerapan Habis Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi?

Jawaban:

3. Apa harapan bapak/terhadap penerapan Habis Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi untuk ke depannya?

Jawaban:

## LAMPIRAN C HASIL PENELITIAN

### Lampiran C.1 Data Keterfahaman Diskusi

No.	Peserta Didik	Latihan Soal		
		Kelompok	Keterangan	Frekuensi Komentar
1	Illa Qurimah	1		5
2	Andi Saifur Alham			
3	Ririn Dwiyanti			
4	Dinasti Sulaksana Anasul			
5	Kayla Sahafih			
6	Andi Han Nurha Ghaf	2		5
7	Alvin Maulana			
8	Asy Amalia Nisipo			
9	Aillya Murni			
10	Sari Chayati			
11	Haera			
12	Syifa Andri Husula			
13	Aulia Farrahikmah			
14	Alma B. H. Alia Muslim			
15	Meydina Putri Nurham			
16	A. Haya Anifa Anahy	3		7
17	Angga Hilary			
18	Agil Nabih Husama			
19	Muh Fadhil Ansyah			
20	Muhammad Khalid			
21	Basya Umma			
22	Andi Muji Ramu WS			
23	Cahyadi Ari Wijaya			
24	Fawza Abdil Mannang			
25	Muh. Akram			
26	Rhian			
27	Arrezky Wahyu RH	4		6
28	Muh. Jumadi Fuhi			
29	April Prama			
30	Muhammad Naifal			
31	Aldimasyah			
<b>Total</b>	31	3	8	30

Catatan : keterangan 1 = mengimpalkan dan keterangan 0 = tidak mengimpalkan

Lampiran C.2 Screenshot Tampilan Photo App





BHS INDONESIA 8A

+62 812-4172-4795, +62 813-43...



- Kelompok 2
- Andi Bai Nurhafidza
- Aifa Maulia
- ayu atanda Nurpa
- aulie Muhi-ll
- Nur Oktavia

10:06

+62 852-4387-7980

-Andi Bai Nurhafidza

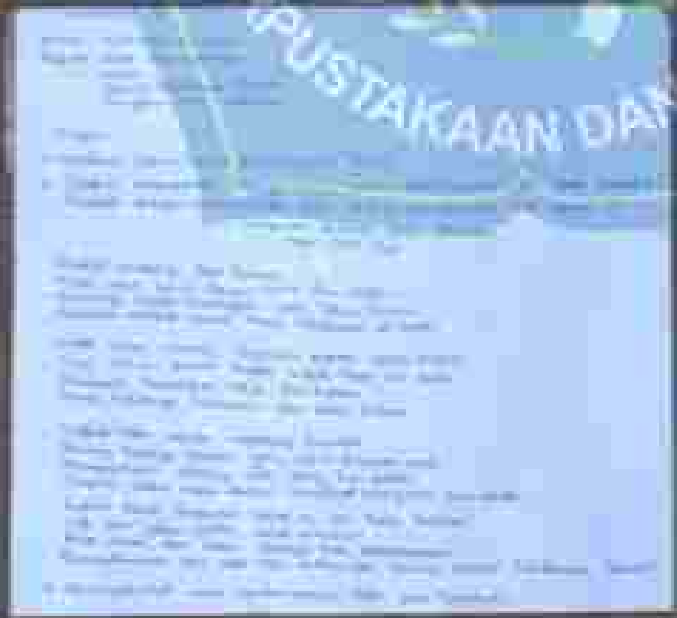
...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...  
 ...

WhatsApp keyboard icons: emojis, ketik pesan, attachments, gallery, voice recording.



BHS INDONESIA 8A

+62 812-4172-4795, +62 813-43...



Ketik pesan









BHS INDONESIA BA  
+62 812-4172-4795, +62 813-43



Kelompok 3  
-Cahyadi Arwijaya  
-Muh Akram  
-Iksan  
-Amesky Wahyu Rh

11:29

+62 812-4172-4795 -Cahyadi Arwijaya



Ketik pesan



Lampiran C.3 Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik

No	Peserta Didik	L/P	Butir soal					Total Skor	Nilai
			1	2	3	4	5		
1.	Ainura Raihanun Mustans	P	15	15	20	25	25	100	100
2.	Ami Ham Nurhafiza	P	15	15	20	19	19	88	88
3.	Syabih Anid Hasyudiah	P	15	15	20	25	25	100	100
4.	Ririn Dwiyanti	P	15	15	20	19	24	93	93
5.	Khyia Safiabila	P	15	15	20	20	19	89	89
6.	A. Sakirah Alsan	P	15	15	20	20	24	94	94
7.	Alfin Mauliya	P	15	15	20	20	20	90	90
8.	Hla Qurunnih	P	15	15	20	20	24	94	94
9.	Nur Cahya	P	15	15	19	19	20	88	88
10.	A. Hilya Aulia A. Hifi	P	15	15	20	20	20	90	90
11.	Nyheim Purni Niprany	P	15	15	20	25	25	100	100
12.	Irena Safaulya Arsyah	P	15	15	15	16	20	81	81
13.	Aulia Tami Hafidha	P	15	15	20	25	25	100	100
14.	Hasna	P	15	15	20	25	25	100	100
15.	Muslimah Khairul	P	14	15	15	16	20	80	80
16.	Nethi Hamidif Fathi	L	15	10	15	19	19	78	78
17.	April Pratama	L	15	10	15	19	19	78	78
18.	Fawaz Abhis Naiming	L	15	15	15	19	20	84	84
19.	Cahyauli Rizki Dika	L	15	15	20	19	20	90	90
20.	Angga Hidayat	L	15	15	20	20	20	90	90
21.	Afiq Nabihul Prastoro	L	15	15	20	19	19	88	88
22.	Muh Fadhil Amosal	L	15	15	15	19	20	84	84
23.	Arrenky Wahyu Riz	L	15	15	20	20	20	90	90
24.	Bayu Utami	L	15	10	15	20	19	79	79
25.	Andi Muh. Rully W.S	L	15	15	15	19	20	84	84
26.	Muh. Akrom	L	15	15	20	19	20	90	90
27.	Hiksan	L	15	15	20	19	19	88	88
28.	Muhammad Naufal	L	15	10	15	19	19	78	78
29.	Aldiansyah	L	15	10	15	20	19	79	79
30.	Auliyah Mahliana	P	15	15	20	19	19	88	88
31.	Ayu Ananda Nurpa	P	15	10	20	25	20	90	90







Date	Materi Ajaran	proses belajar
14/05/2023	Klasifikasi	sifat umum yang akan dipelajari tentang
Materi	Bentuk umum klasifikasi	Terdapat materi di dalamnya yang akan dipelajari
Bahan	Bahan yang akan dipelajari	Klasifikasi yang akan dipelajari yang akan dipelajari
Metode	Metode yang akan dipelajari	Metode yang akan dipelajari yang akan dipelajari
Dit	Dit yang akan dipelajari	Dit yang akan dipelajari yang akan dipelajari



No. dan Judul	Lampiran dan Isi
	<p>1. ...</p> <p>2. ...</p> <p>3. ...</p> <p>4. ...</p> <p>5. ...</p> <p>6. ...</p> <p>7. ...</p> <p>8. ...</p> <p>9. ...</p> <p>10. ...</p> <p>11. ...</p> <p>12. ...</p> <p>13. ...</p> <p>14. ...</p> <p>15. ...</p> <p>16. ...</p> <p>17. ...</p> <p>18. ...</p> <p>19. ...</p> <p>20. ...</p> <p>21. ...</p> <p>22. ...</p> <p>23. ...</p> <p>24. ...</p> <p>25. ...</p> <p>26. ...</p> <p>27. ...</p> <p>28. ...</p> <p>29. ...</p> <p>30. ...</p> <p>31. ...</p> <p>32. ...</p> <p>33. ...</p> <p>34. ...</p> <p>35. ...</p> <p>36. ...</p> <p>37. ...</p> <p>38. ...</p> <p>39. ...</p> <p>40. ...</p> <p>41. ...</p> <p>42. ...</p> <p>43. ...</p> <p>44. ...</p> <p>45. ...</p> <p>46. ...</p> <p>47. ...</p> <p>48. ...</p> <p>49. ...</p> <p>50. ...</p>
<p>510 ...</p>	<p>1. ...</p> <p>2. ...</p> <p>3. ...</p> <p>4. ...</p> <p>5. ...</p> <p>6. ...</p> <p>7. ...</p> <p>8. ...</p> <p>9. ...</p> <p>10. ...</p> <p>11. ...</p> <p>12. ...</p> <p>13. ...</p> <p>14. ...</p> <p>15. ...</p> <p>16. ...</p> <p>17. ...</p> <p>18. ...</p> <p>19. ...</p> <p>20. ...</p> <p>21. ...</p> <p>22. ...</p> <p>23. ...</p> <p>24. ...</p> <p>25. ...</p> <p>26. ...</p> <p>27. ...</p> <p>28. ...</p> <p>29. ...</p> <p>30. ...</p> <p>31. ...</p> <p>32. ...</p> <p>33. ...</p> <p>34. ...</p> <p>35. ...</p> <p>36. ...</p> <p>37. ...</p> <p>38. ...</p> <p>39. ...</p> <p>40. ...</p> <p>41. ...</p> <p>42. ...</p> <p>43. ...</p> <p>44. ...</p> <p>45. ...</p> <p>46. ...</p> <p>47. ...</p> <p>48. ...</p> <p>49. ...</p> <p>50. ...</p>





<p>1. <b>Sejarah</b></p>	<p>Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM) didirikan pada tanggal 15 Desember 1946. Pada saat itu, UMM merupakan salah satu universitas Islam pertama di Sulawesi Selatan. UMM didirikan oleh para mahasiswa Muhammadiyah yang ingin melanjutkan pendidikan di Makassar.</p>
<p>2. <b>Visi</b></p>	<p>Menjadi universitas Islam yang modern, berprestasi, adil, mandiri, bermutu, dan berwawasan global.</p>
<p>3. <b>Misi</b></p>	<p>Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya Islam yang berwawasan global.</p>
<p>4. <b>Struktur Organisasi</b></p>	<p>Struktur organisasi UMM terdiri dari Rectorate, Faculty, and Department.</p>
<p>5. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>6. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>7. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>8. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>9. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>



<p>10. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>11. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>12. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>13. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>14. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>15. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>
<p>16. <b>Keberhasilan</b></p>	<p>UMM telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan peran sosial masyarakat.</p>



5

UPT	UPT Perustakaan	UPT Penerbitan
UPT Perustakaan	UPT Perustakaan	UPT Penerbitan
UPT Penerbitan	UPT Perustakaan	UPT Penerbitan
UPT Perustakaan	UPT Perustakaan	UPT Penerbitan
UPT Penerbitan	UPT Perustakaan	UPT Penerbitan
UPT Perustakaan	UPT Perustakaan	UPT Penerbitan
UPT Penerbitan	UPT Perustakaan	UPT Penerbitan



- Berikanlah ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat  
 yang membutuhkan ilmu.

- Mengembangkan ilmu yang bermanfaat (praktis) yang  
 bermanfaat.

- Berikanlah ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat.

- Berikanlah ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat.

- Berikanlah ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat.

- Berikanlah ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat.



Kategori	Keterangan
Nama	Nama adalah nama organisasi tersebut yang akan digunakan sebagai identitas yang jelas.
Misi	Misi adalah tujuan organisasi yang akan dicapai oleh organisasi tersebut yang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai organisasi.
Motto	Motto adalah kalimat yang singkat yang akan digunakan sebagai identitas yang akan digunakan.
Alamat	Alamat adalah lokasi dimana organisasi tersebut akan beroperasi yang akan digunakan sebagai identitas yang akan digunakan.





Lampiran C.6 Analisis Data Tempat Penelitian Pendidikan

No.	Peneliti Pendidikan	Berkas Penyerahan																			Total Skor	Persentase	Kategori
		Minat									Pegangan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1.	Ayunda Raghayann Maulana	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	86,3	ST
2.	Amel Hani Nurbaraca	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	77,5	T
3.	Syech Anshul Husaynab	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	78,9	T
4.	Ririn Desyanti	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	72,5	T
5.	Khyah Sababaha	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76,3	T
6.	A. Saeranih Abadi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	70,0	T
7.	Afiq Mardiza	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	78,8	T
8.	Hilq Quriantali	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	77,5	T
9.	Nia Citraeva	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75,0	T
10.	A. Hiba Aulia Afiq	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	72,5	T
11.	Meydina Putri Sucianna	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	82,5	ST
12.	Inah Nurshila Anwar	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76,3	T
13.	Aulia Feni Hayati	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	87,5	ST







Lampiran C.7 Hasil Kuesioner/ Tenggapan Peserta Didik.

KEMENTERIAN KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN TERPADU  
 AZASAH LAYANAN DAN BINA BANGSA MELALUI PENERAPAN  
 MELAKUKAN KEGIATAN BERKUALITAS

1	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan		✓
2	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan	✓	
3	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan		✓
4	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan		✓
5	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan	✓	
6	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan		✓
7	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan		✓



No	Date
1	2023/05/15
2	2023/05/15
3	2023/05/15
4	2023/05/15
5	2023/05/15
6	2023/05/15
7	2023/05/15
8	2023/05/15
9	2023/05/15
10	2023/05/15
11	2023/05/15
12	2023/05/15
13	2023/05/15
14	2023/05/15
15	2023/05/15
16	2023/05/15
17	2023/05/15
18	2023/05/15
19	2023/05/15
20	2023/05/15
21	2023/05/15
22	2023/05/15
23	2023/05/15
24	2023/05/15
25	2023/05/15

\_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 (Date)

APRESIASI HIMPUNAN YANG BERKUALITAS (BUKTI) BUKU TERDAFTAR  
SEKALIGUS PERMULAAN KEMERDEKAAN DENGAN  
MENYALAKAN PERSEKUTUAN (KEMERDEKAAN)



1.	Apresiasi Himpunan yang Berkualitas (Bukti) Buku Terdaftar	✓	
2.	Apresiasi Himpunan yang Berkualitas (Bukti) Buku Terdaftar		✓
3.	Apresiasi Himpunan yang Berkualitas (Bukti) Buku Terdaftar	✓	✓
4.	Apresiasi Himpunan yang Berkualitas (Bukti) Buku Terdaftar	✓	
5.	Apresiasi Himpunan yang Berkualitas (Bukti) Buku Terdaftar		✓



BAKUPFER WISATA ALAMIAH, WISATA BUNTA TERHADAP  
 KEMERDEKAAN, PEMBANGUNAN EKONOMI DAN  
 WILAYAH UTARA SULAWESI BARAT



1	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan publik	✓	✓
2	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan publik	✓	✓
3	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan publik	✓	✓
4	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan publik	✓	✓
5	Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan publik	✓	✓



1. Apakah logo ini sesuai dengan identitas lembaga?		
2. Apakah logo ini mudah diingat?		
3. Apakah logo ini mudah diidentifikasi?		
4. Apakah logo ini mudah diucapkan?		
5. Apakah logo ini mudah ditiru?		

Disetujui

Disetujui

*[Signature]*  
15/11/2020

## Lampiran C.8 Data Hasil Wawancara Peserta Didik



Nama Sekolah	SMK Negeri 20 Makassar
Alamat Sekolah	Jl. Pendidikan Karmawati
Nama Peserta Didik	Christiana Wulay
Hari/Tanggal Wawancara	Keloa, 21 September 2021
Tempat	Kelas

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

Lebih efektif karena fleksibel bisa di mana saja dan kapan saja.

2. Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

Kelohian : fleksibel waktu dan tempat.

Kekurangan : komunikasi hanya dengan chat saja.

3. Apa harapan anda terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi untuk ke depannya?

**Jawaban:**

Bagus jika diterapkan lagi agar lebih mudah untuk melakukan.

diskusi.





Nama Sekolah : SMK Negeri 20 Sukoharjo

Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan Kalirejo

Nama Peserta Didik : Naura Rattiana Muzita

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 21 September 2021

Tempat : Kelas

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

Bisa menggantikan forum

2. Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

Kelebihan : bisa mengganti pertemuan di kelas.

Kekurangan : kapasitas orang terbatas untuk melakukan panggilan video (*video call*).

3. Apa harapan anda mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi untuk ke depannya?

**Jawaban:**

Bisa diterapkan lagi



Nama Sekolah : SMA Negeri 01 Balikpapan  
 Alamat Sekolah : Jl. Pendidikan Kalimantan  
 Nama Peserta Didik : Angga Hidayat  
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu 21 September 2023  
 Tempat : Kesau

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

Efektif karena di WhatsApp di mana saja dan tidak butuh kuota.

2. Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

Kelebihan : mendapat materi lebih banyak dan lebih mudah menyetorkan tugas-tugas

Kekurangan : tidak bisa mengirim file yang berukuran besar.

3. Apa harapan anda mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media diskusi untuk ke depannya?

**Jawaban:**

Ingin diterapkan lagi agar lebih mudah untuk melakukan diskusi di mana saja dan kapan saja.

### Lampiran C.9 Data Hasil Wawancara Guru



Nama Sekolah: STP Negeri 20 Bontolukambe

Alamat Sekolah: Jl. Persekolahan Kalingpau

Nama Guru Riset: H. Saiful H. M.

Hari/Tanggal Wawancara: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat:

1. Bagaimana tanggapan Anda tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

Cepat praktis dan efisien waktu, tempat dan tidak boros kuota.

2. Menurut Anda apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media diskusi?

**Jawaban:**

**Kelebihan:** lebih mudah mengakses materi pembelajaran, bisa menggantikan pertemuan di kelas, tidak boros kuota.

**Kekurangan:** tidak semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan dan keterbatasan tempat mulai secara virtual.

3. Apa harapan anda mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan aplikasi *Whats App* sebagai media diskusi untuk ke depannya?

**Jawaban:**

*Penggunaan aplikasi ini dapat diterapkan lagi.*



**Lampiran C.10 Foto:Foto Penelitian****Kelas A1:****Kelas A2:**







بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfina  
 NIM : 109331104317  
 Jurusan : ST Pendidikan Bahasa Indonesia dan Ilmu Keolahragaan  
 Asal Sekolah : Sekolah Dasar Muhammadiyah Bontolungga  
 Pembimbing :  
 1. Dr. R. R. R. R. R.  
 2. Dr. R. R. R. R. R.

No.	Hasil Tes Awal	Penyakit Perbaikan	Tanda Tuntas
1.	<p><i>Sangat Baik</i></p> <p><i>Perbaikan</i></p> <p><i>Berikut ini</i></p> <p><i>hasil tes</i></p> <p><i>perbaikan</i></p> <p><i>20/10/2021</i></p>		

Catatan:  
 Mahasiswa yang mempunyai nilai plus atau minus harus mengikuti bimbingan kembali 2 minggu setelah ujian akhir di tempat asal masing-masing.

Makassar, Desember 2021  
 Mengetahui,  
 Ketua Prodi Pendidikan  
 Bahasa dan Sastra Indonesia  
Dr. R. R. R. R. R.  
 NIM. 951376





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang terdaftar namanya di bawah ini:

Nama : Alfiana

NIM : 105331104517

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Rata
1	Bab 1	75%	10%
2	Bab 2	75%	25%
3	Bab 3	75%	10%
4	Bab 4	75%	10%
5	Bab 5	75%	5%

Dinyatakan telah lulus dan diterima yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar Mengucapkan Aplikasi Terima

Demi surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperluanya

Makassar, 28 Januari 2012  
Mumpung

Kepada UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## RIWAYAT HIDUP



Alfianna lahir di Bungaya pada tanggal 28 Juli 1999, anak pertama dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Bapak Satarmun dan Ibu Kofela. Penjur pertama kali menempati pendidikan di SD Negeri 308 Bungaya Tahun 2005 dan SMA Negeri 10 Tahun 2011, pada Tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 20 Bulukumba dan selesai pada Tahun 2014, pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Bulukumba dan selesai pada Tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Alhamdulillah selesai pada Tahun 2021.

Berkas penelitian dan penulisan Alfianna dituliskan dan diterbitkan dari kisah pengalamannya sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Memanfaatkan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Diskusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 20 Bulukumba".